

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI MI MA'ARIF NU WIRASABA  
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**LATIFATUN KHOIRUNNISA**

**NIM 1817405071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latifatun Khoirunnisa

NIM : 1817405071

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Di MI Ma’arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri. Hal-hal yang bukan karya sastra saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



**Latifatun Khoirunnisa**  
**NIM. 1817405071**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI MA'ARIF NU WIRASABA  
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang Disusun Oleh Latifatun Khoirunnisa (NIM.1817405071) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiyai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 3 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd) oleh sidang dewan penguji skripsi.

Purwokerto, 31 Januari 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing,

**Dr. H. Saefudin, M.Ed.**  
NIP. 196211271992031003

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

**Anggitivas Sekarinasih, M.Pd.**  
NIP. 199205112018012002

Penguji Utama

**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**  
NIP. 197301252000032001

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Alf Mubdi, M.S.I.**

NIP. 197202252008011007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Desember 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Latifatun Khoirunnisa  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Kajur Pendidikan Madrasah  
UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Latifatun Khoirunnisa  
NIM : 1817405071  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif NU Wirasaba  
Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Kajur Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



**Dr. H. Saefudin, M.Ed.**  
NIP. 196211271992031003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK MI MA'ARIF NU  
WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

**LATIFATUN KHOIRUNNISA**

**1817405071**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif NU Wirasaba. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, siswa kelas III, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan guru sudah memuat kriteria minimal perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sudah memunculkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu, diantaranya menggunakan pemaduan mata pelajaran Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran, setiap KD memiliki materi tersendiri. Pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dengan media pendukung yang sudah modern seperti penggunaan LCD proyektor, dan alat peraga pembelajaran.

**Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tematik,**

**IMPLEMENTATION OF THEMATIC LEARNING MI MA'ARIF NU  
WIRASABA, BUKATEJA DISTRICT, PURBALINGGA REGENCY**

**LATIFATUN KHOIRUNNISA**

**1817405071**

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the planning, implementing, and assessing integrated thematic learning in MI Ma'arif NU Wirasaba. The research is descriptive qualitative research. The subjects were the teacher, students of class 2A, and the headmaster. The data collection techniques which are used are observation, interviews, and documentation. The data were analyzed by using steps of data reduction, data display, and conclusion. Examination techniques of the validity of the data using triangulation techniques and sources. The results showed that an integrated thematic planning that teachers do already have the minimum criteria lesson planning. The implementation of integrated thematic learning has led to integrated thematic learning characteristics, including the integration of subjects using the Basic Competency (KD) subjects; each Basic Competency has its own material. On the learning activity which is implemented by the teacher, the scientific approach was implemented by the teacher with modern supporting media such as the use of LCD projector, and learning aids*

**Keywords: Implementation, Thematic Learning,**

## MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Dan (salat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.<sup>1</sup>



---

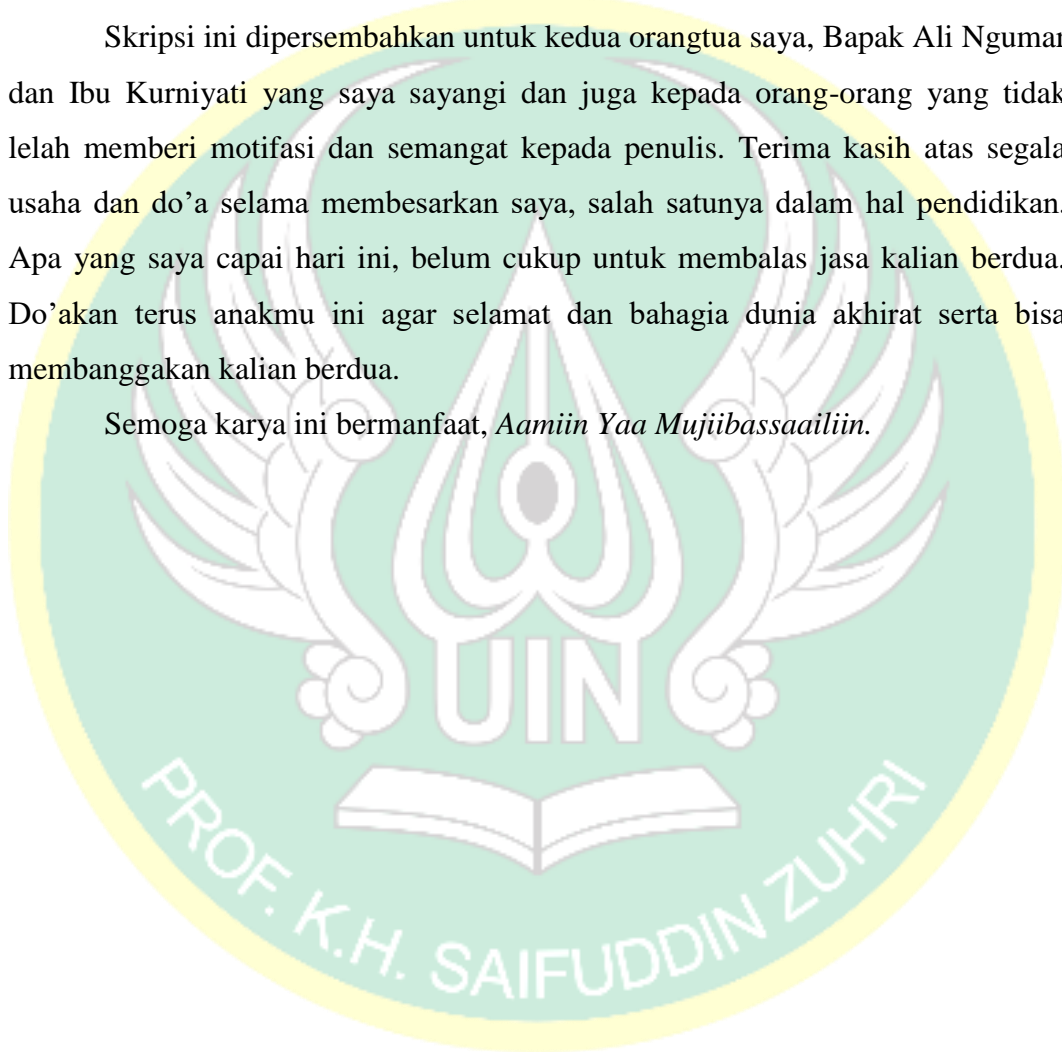
<sup>1</sup> Gramedia, Al-Quran QS Al-Baqarah/45.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* rabbi 'alamiin puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan segala bentuk nikmat kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa, sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua saya, Bapak Ali Ngumar dan Ibu Kurniyati yang saya sayangi dan juga kepada orang-orang yang tidak lelah memberi motivasi dan semangat kepada penulis. Terima kasih atas segala usaha dan do'a selama membesarkan saya, salah satunya dalam hal pendidikan. Apa yang saya capai hari ini, belum cukup untuk membalas jasa kalian berdua. Do'akan terus anakmu ini agar selamat dan bahagia dunia akhirat serta bisa membanggakan kalian berdua.

Semoga karya ini bermanfaat, *Aamiin Yaa Mujiibassaailiin.*





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahilladzii at'amana bini'matil imaan wal islam, wanusholli wanusallimu 'alaa khoiril anam, sayyidinaa wa maulana Muhammad shollallahu 'alaihi wasallam.* Segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Tematik MI Ma’arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”**. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita umatnya dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman yang terang benderang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Kepala Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I., selaku Penasihat Akademik Kelas PGMI B Angkatan 2018.
7. Dr. H Saefuddin M.Ed., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi, dukungan serta

kesabarannya meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Ali Ngumar dan Ibu Kurniyati, saudaraku Muhammad Ahlun Najah, Elmira Asma Khabibah, dan Syafa Aulia Ma'rifati. Terima kasih atas segala do'a dan bimbingan yang diberikan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar KH. Muhammad Ibnu Mukti dan Ibu Permata Ulfah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran yang telah menjadi orang tua dan guru spiritual penulis.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran yang telah kebersamai penulis, semoga kalian semua senantiasa mendapatkan keberkahan ilmu di manapun berada.
12. Keluarga besar PGMI B 2018 yang telah berjuang, mendukung, kebersamai serta memberikan kebahagiaan dan kenangan indah dibangku perkuliahan.
13. Keluarga besar Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah kebersamai serta memberikan kebahagiaan dan kenangan indah dimasa Berorganisasi.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat untuk menggapai cita-cita, kebahagiaan dunia dan akhirat.

Purwokerto, 15 Desember 2022

Penulis,



**Latifatun Khoirunnisa**

**NIM. 1817405071**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>0</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyyah .....	11
B. Pembelajaran Tematik .....	14
C. Penelitian Tentang Pembelajaran Tematik.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis penelitian .....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Penyajian data.....	34
B. Analisis Data .....	45

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Plagiasi Skripsi
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Ibu Guru kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba
- Lampiran 7 : Hasil Observasi
- Lampiran 8 : Dokumentasi Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 : Surat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 : Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 15 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 : Sertifikat KKN
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL II
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai pengalaman belajar yang telah dipelajari.<sup>2</sup> Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktifitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Guru harus peka dan tanggap kepada perubahan, pembaharuan, ilmu pengetahuan, teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman. Belajar dirancang sebagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan jiwa raga, yang bermuara pada perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang mencakup unsur rasa cipta ranah kognitif dan afektif.<sup>3</sup>

Belajar merupakan proses yang dinamis dan melibatkan unsur fundamental dalam masing-masing tindakan pendidikan. Definisi belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah pada satu tema yang sudah ditentukan. Pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

---

<sup>2</sup> Djamaludin ahdar, *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta; CV Kaffah learning center, 2019).Hal.1

<sup>3</sup> Sardiman, *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005). Hal. 21

pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>4</sup> Menurut Kadir (2014) pembelajaran tematik merupakan “ Pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik yaitu: suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan ini siswa akan mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran ini sangatlah bermakna bagi siswa. Bermakna yaitu bahwa pada pembelajaran tematik siswa akan dapat memahami konsep- konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung nyata yang berhubungan antar konsep dalam intra maupun mata pelajaran.<sup>5</sup> Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik terpadu tampak lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang sangat bermakna bagi siswa, karena siswa lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran dan pembelajaran benar-benar dikait dengan kehidupan nyata siswa. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang perlu diketahui. Karakteristik pembelajaran tematik (1) Holistik, suatu gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu, (2) Bermakna, memungkinkan terbentuknya jalinan konsep-konsep yang berhubungan yang disebut skemata yang akan bernampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari, (3) Autentik, pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan berlangsung, mereka belajar dari pemahaman dirinya, bukan dari guru, (4) Aktif, menekankan keaktifan siswa dalam

---

<sup>4</sup> Arafat Lubis Mulana, Azizan Nashran, ” *Pembelajaran Tematik SD/MI*”, ( Jakarta; Kencana, 2020). Hal. 7

<sup>5</sup> Majid Abdul’, “ *Pembelajaran Tematik Terpadu*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 85

pembelajaran, baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil yang optimal dengan pertimbangan hasrat, minat, dan kemampuan siswa sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus dalam belajarnya.<sup>6</sup>

Dunia pendidikan semakin dituntut untuk lebih efektif dan menyenangkan. Meningkatnya kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>7</sup> Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan setiap orang, sehingga dalam pendidikan memerlukan dasar nilai-nilai ideal yang dapat menjadi sumber kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada apa yang dicita-citakan. Dasar tersebut juga harus menjadi standar nilai dalam mengevaluasi aktivitas pendidikan yang diselenggarakan.<sup>8</sup> Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan akan keberhasilan dan tingkat penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran. Proses belajar mengajar di kelas dapat mempengaruhi mutu pendidikan, sehingga guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan suatu sekolah akan berdampak pada keberhasilan siswa memahami konsep yang dipelajari.

Pencapaian keberhasilan belajar mengajar memerlukan dukungan dari guru, siswa dan sekolah. Guru dapat mengetahui kelemahan siswa serta dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir siswa. Model pembelajaran tematik bukanlah hal yang asing bagi kalangan guru, khususnya guru sekolah dasar yang wajib menerapkan pembelajaran model tematik pada kelas rendah. Pembelajaran tematik merupakan model yang harus diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum yang ada saat ini,

---

<sup>6</sup> Musfah, “*Pendidikan Holistik*”, ( Jakarta ; Kencana Prenada Media Group, 2012). Hal. 186

<sup>7</sup> Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1)

<sup>8</sup> Humaniora, J. P. (2011). Staf Pengajar FIP UNY. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 76–93



dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konsep pembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa sehingga tujuan pendidikan nasional untuk membentuk pranata sosial yang kuat dan berwibawa akan terwujud.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses komunikasi. Masalahnya adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan dengan efektif, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima siswa secara utuh, dari interaksi demikian anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya ini ia belajar banyak hal, dari subjek matematik, ilmu pengetahuan alam ilmu pengetahuan sosial sampai humaniora. Karena ilmu-ilmu sebagaimana disebutkan di atas ada di masyarakat dan lingkungan sekitar anak, baik ilmu itu sebagai konsep yang diwacanakan oleh masyarakat maupun praktik dari penerapan ilmu-ilmu.<sup>10</sup>

Pembelajaran dalam hal perencanaan materi pembelajaran tematik sebaiknya menggunakan materi yang bisa dipadukan. Selanjutnya pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik integratif. Maksudnya pembelajaran integratif, dimana kompetensi-kompetensi mata pelajaran yang dipadukan dan diikat dalam sebuah tema kemudian menjadi materi belajar bagi peserta didik di kelas. Pembelajaran tematik terpadu dipilih pada proses pembelajaran tingkat sekolah dasar karena memiliki karakteristik menarik untuk pengembangan pembelajaran peserta didik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung

---

<sup>9</sup> Kemendikbud. (2012). Dokumen Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.

<sup>10</sup> Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi.

Studi mengenai implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar umum dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sekolah melaksanakan pembelajaran tematik dimulai sejak diberlakukannya kurikulum 2013 terutama yang menjadi pusat penelitian adalah kelas rendah sebagai gerbang pemahaman tematik. Studi tentang implementasi sebelumnya berfokus pada dokumen pembelajaran tematik tidak menyeluruh ke semua aspek. Oleh sebab itu, maka penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran tematik yang dilihat dari sudut pandang dokumen pembelajaran, pelaksanaan di lapangan dan faktor-faktor lain seperti kualitas guru yang baru direkrut untuk kelas 3 MI Ma'arif NU Wirasaba. Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa pembelajaran tematik mengalami sedikit kesulitan untuk guru-guru lama yang berumur dan guru yang baru direkrut. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai implementasi pembelajaran tematik di kelas 3, maka peneliti melakukan penelitian dengan memfokuskan pada: 1) aspek perencanaan; 2) aspek pelaksanaan; dan 3) aspek penilaian yang dilihat dari dokumen pembelajaran, pelaksanaan di lapangan dan komentar guru dan siswa.

Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian mengenai pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba yaitu dengan judul Implementasi Pembelajaran Tematik Di MI Ma'arif NU Wirasaba kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

## **B. Definisi Konseptual**

## 1. Implementasi Pembelajaran Tematik

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap. Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

Implementasi adalah perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif.<sup>11</sup>

Pembelajaran merupakan momentum terjadinya proses belajar dan mengajar dalam sebuah lingkungan belajar antara guru dengan peserta didik. Secara garis besar prosedur pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi.<sup>12</sup>

## 2. Pembelajaran Tematik DI SD/MI

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan mata pelajaran kedalam berbagai tema.<sup>13</sup> Dalam hal ini, guru diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran agar pembelajaran bisa berlangsung secara aktif. Berdasarkan hal tersebut diketahui dengan jelas bahwa seseorang guru memiliki peran sangat penting dalam pembelajaran . kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran tentu

---

<sup>11</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Hlm. 39.

<sup>12</sup> Abdul Majid , *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm.91.

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, ( Jogjakarta : Diva Pres, 2013) Hal. 223

berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa, karena guru merupakan perancang pembelajaran<sup>14</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang anak-anak atau sekolah dasar yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.<sup>15</sup> Yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif mengenali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan serta holistic, bermakna, dan otentik.

Tujuan pembelajaran tematik di SD/MI menurut kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu,
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama,
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan meningkatkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa,
- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam dunia nyata, seperti: bercerita, menulis, sekaligus mempelajari pelajaran lain,
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas,
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan

---

<sup>14</sup> Sa'ud Akbar DKK, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm. 80.

<sup>15</sup> Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*., ( Jakarta; Kencana, 2019). Hal.1

di berikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan,

- h. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat jumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi. <sup>16</sup>

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik tema 5 Cuaca, subtema 3 Pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia, dalam pembelajaran tematik tema tersebut Muatan Terpadu PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Indonesia Berdasarkan tujuan tematik maka guru harus pandai dalam mendesain strategi atau cara agar dalam proses pembelajaran terus berlangsung dan dapat tercapai tujuan kurikulum tersebut. Salah satu alternatif yang dapat di gunakan dalam pembelajaran tematik tema 5 Cuaca, subtema 3 Pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu: “Implementasi Pembelajaran Tematik di MI Ma’arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga ? “

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik di MI Ma’arif NU Wirasaba.

---

<sup>16</sup> Arfat Lubis maulana, Azizan Nashran, “*Pembelajaran Tematik SD/MI*” ( Jakarta, Kencana, 2020 ). Hal. 30

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ilmu linguistik atau kebahasaan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Tematik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi guru

Penelitian ini memberikan manfaat dalam pengembangan model pembelajaran tematik, sehingga kualitas pembelajaran didalam kelas dapat ditingkatkan.

#### 2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah pada siswa, dapat menjadi sarana peningkatan ilmu pengetahuan, yang hal tersebut menjadi syarat dapat berperan aktifnya siswa-siswa di masyarakat kelak.

#### 3) Bagi kepala Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan masukan dan manfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba.

## E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan setiap sub bab terdiri dari beberapa sub-sub bab. Antara bab pertama, kedua dan ketiga saling mendukung sebagai bentuk susunan argument skripsi ini. Di bawah ini disajikan sistematika skripsi secara rinci.

Bagian pertama skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua menyajikan pokok-pokok pikiran skripsi yang terdiri dari bab satu sampai dengan bab lima.

Bab I pendahuluan menyajikan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II menyajikan landasan teori yang mendukung pemecahan masalah yang terdiri dari berbagai subbab. subbab yang pertama meliputi tentang pembelajaran di sekolah. yang kedua pembelajaran tematik yang terdiri dari pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik dan, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik.

Bab III berisikan metode penelitian, yang membahas tentang pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sehingga diperoleh data untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik.

Bab V berisi penutup menyajikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini dilengkapi dengan lampiran, daftar pustaka dan biodata peneliti.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyyah

##### 1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>17</sup>

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.<sup>18</sup> Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk

---

<sup>17</sup> Dimiyati, Mudjiono, *pembelajaran sekolah dasar* , ( Jakarta; Kencana, 2011) hal 62

<sup>18</sup>Dimiyati, Mudjiono ,*pembelajaran sekolah dasar* ( Jakarta; Kencana, 2011) hal 61



membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha.

## 2. Landasan pembelajaran

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan langsung dalam kondisi menyenangkan.

- a. Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan.
- b. Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik
- c. Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, minat dan bahan mereka di kelas.
- d. Anak perlu merasa nyaman di kelas dan dirangsang untuk selalu belajar. Hendaknya tidak tekanan dan ketegangan.
- e. Anak harus memiliki rasa memiliki dan kebanggaan didalam kelas. Hal ini dapat dliakukan dengan memajang hasil karya mereka di kelas.
- f. Guru merupakan narasumber bukan polisi bukan dewa. Anak harus menghormati guru tetapi anak merasa nyaman dengan guru. Anak

bukanlah robot karena robot kecil tidak akan belajar dan juga tidak kreatif.

- g. Guru memang harus berkompeten, tetapi tidak perlu sempurna.
- h. Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka baik dengan guru maupun teman sebaya.
- i. Kerja sama bernilai lebih dari pada kompetisi, walau pada akhirnya mereka harus bertanggung jawab secara pribadi.
- j. Pengalaman belajar (learning experiences) hendaknya dekat dan berasal dari pengalaman yang diperoleh dari dunia nyata (real world).

### 3. Karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyyah

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang biasanya diikuti oleh anak-anak yang berusia 7 sampai 12 tahun. Pada usia ini anak memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan sesuatu secara langsung.<sup>19</sup> Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa bergerak atau berpindah, belajar dan bekerja dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. usia sekolah adalah sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Menurutnyanya masa ini dapat diperinci menjadi dua fase, yaitu Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar dan Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar.<sup>20</sup>

Guru sebagai pendidik dan pengajar di kelas hendaknya mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan bisa mengakomodir kebutuhan peserta didik dalam

---

<sup>19</sup> Rubiyanto, saring marsudi. *“perkembangan peserta didik”*.( Surakarta : BP-FKIP UMS, 2008)

<sup>20</sup> Suryo Subroto, *“karakteristik anak usia SD”* (Djamarah Jogjakarta, 2011)hal 124-125

rangka pengembangan kemampuannya. Oleh karena itu, guru harus mampu melakukan manajemen kelas dengan baik.

## **B. Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar mengajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.<sup>21</sup>

Kurikulum pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu pertemuan.<sup>22</sup>

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang dengan sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa

---

<sup>21</sup> Arafat Lubis.maulana dan azizan nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2021), hlm.6.

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.85-86.

mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermakna dan berkesan bagi peserta didik.<sup>23</sup>

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang anak-anak atau sekolah dasar yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.<sup>24</sup> Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif mengenali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan serta holistic, bermakna, dan otentik.

Berdasarkan pengertian pembelajaran tematik yang diuraikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan beberapa aspek mata pelajaran. Dengan model integratif ini peserta didik akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Landasan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Dengan posisi demikian, maka dalam pembelajaran tematik juga dibutuhkan beberapa landasan yang kokoh dan kuat serta harus diperhatikan oleh guru pada saat merencanakan, melaksanakan, dan memiliki proses dan hasilnya. Landasan pembelajaran tematik mencakup 3 landasan meliputi;

### a. Landasan filosofis

Pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu aliran progresivisme, aliran konstruktivisme dan aliran humanisme. Aliran progresivisme lebih memandang proses pembelajaran sebagai pembentukan kreativitas, pemberian beberapa

---

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.85

<sup>24</sup> Prastowo Andi', "*Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*:", ( Jakarta; Kencana, 2019). Hal.1

kegiatan, suasana yang alami, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung dari pada peserta didik sebagai kunci dalam pembelajaran dan yang terahir yaitu aliran humanisme yaitu melihat peserta didik dari segi keunikan atau kekhasannya, potensi dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik memiliki landasan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan. Landasan tersebut sangat diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang di berikan kepada peserta didik agar tingkat kelulusannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadiannya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. (pasal 9) UU No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional.<sup>25</sup>

3. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa prinsip dalam materi sosialisasi kurikulum 2013 dari kemendikbud antara lain<sup>26</sup>

- a. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang saling terikat.

---

<sup>25</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.87-88.

<sup>26</sup> Sa'dun Akbar, dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik di sekolah dasar*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm.18

- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang memuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu di paksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

#### 4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar atau madrasah, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik antara lain;

- a. Berpusat pada siswa (Student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktifitas belajar
- b. Memberikan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran,
- e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa belajar.

- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>27</sup>

Sementara itu menurut Depdikbud yang di kutip Trianto. menambahkan bahwa karakteristik model pembelajaran Integratif/terpadu adalah sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a. Holistik. Dalam pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami suatu fenomena dari segala sisi
- b. Bermakna. Pngkajian suatu fenomena dengan banyak membentuk jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan menghasilkan skemata
- c. Otentik. Pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya
- d. Aktif. Pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat dan kemampuan siswa sehingga terus menerus akan termotivasi untuk belajar.

#### 5. Langkah – Langkah Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran tematik yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;<sup>29</sup>

- a. Pembuatan matrik hubungan SK, KD, dan Indikator

Langkah awal dalam perencanaan pembelajaran tematik adalah membuat matrik hubungan SK, KD yang di kelompokkan dalam tema-tema. Untuk membuat matrik hubungan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator ke dalam tema-tema terpilih.

<sup>27</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2020), Hlm.146-147

<sup>28</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Bawah SD/MI*, (Jakarta; Kencana, 2011), Hlm 165-166

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Tematik Terpadu*, ( Jakarta; PT Rosdakarya Remaja, 2014), Hlm.

b. Pembuatan jaringan/pemetaan tema berdasarkan matriks

Menyusun indikator yang telah dipilih dalam jaringan topik dengan menggunakan mode jaring laba-laba (web model). Namun sebelum dibuat model jaring laba-laba, terlebih dahulu disusun pemetaan keterkaitan hubungan antar matapelajaran.

c. Penyusunan silabus

Menyusun pembelajaran tematik sebenarnya sama dengan silabus pada umumnya, perbedaannya terletak pada digabungkannya standar kompetensi dan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang diintegrasikan. Dari standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut digabungkan sesuai dengan tema-tema pemersatunya.

d. Pembuatan RPP

RPP Merupakan bagian dari silabus sebuah mata pelajaran tertentu. Dalam pembelajaran tematik RPP sebagai pedoman mengajar, juga mengintegrasikan dengan mata pelajaran lain sebagai tema yang menjadi pemersatu. Standar kompetensi dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajarannya antara lain yaitu:

1) Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran, untuk mendorong siswa menfokuskan diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi: memberi salam, beroda, apresiasi, mereview pelajaran lalu, dan memberikan overview tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran.

2) Kegiatan inti



Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang menekankan proses pembentukan pengalaman belajar siswa.

### 3) Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dari klarifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.

### 4) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi tidak hanya ditunjukkan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, melainkan mencakup kepribadian siswa seperti perkembangan moral, emosional, perkembangan aspek sosial, dan sebagainya.<sup>30</sup>

## 6. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik diharapkan akan memberikan manfaat-manfaat yang sangat positif bagi pembentukan pribadi peserta didik yang cerdas, mumpuni dan mampu bersaing di era global. Manfaat pembelajaran tematik secara ringkas adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu
- b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengkaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
- e. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas

---

<sup>30</sup> Abdul kadir dan Hanum Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta; Grafindo Persada, 2015), Hlm.170

- f. Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam pelajaran
- g. Huru daoat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.<sup>31</sup>

#### 7. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pembelajaran tematik memiliki kelebihan sebagai berikut;

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b. Kegiatan belajar bermakna bagi anak, sehingga hasilnya dapat bertahan lama
- c. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak
- d. Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan anak
- e. Keterampilan sosial anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- f. Keterampilan berfikir anak berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.

Ditinjau dari aspek guru dan peserta didik, pembelajaran tematik memiliki beberapa keuntungan, yaitu sebagai berikut;

- a. Bagi guru
  - 1) Tersedia waktu lebih banyak untuk pembelajaran.
  - 2) Hubungan antar mata pelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami

---

<sup>31</sup> Abdul. Kadir dan Hanun Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Grafindo Presda, 2014) Hlm.26

- 3) Dapat ditunjukkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kontinu, tidak terbatas pada buku paket, jam pelajaran. Guru dapat membantu siswa memperluas kesempatan belajar ke berbagai aspek kehidupan.
- 4) Guru bebas membantu siswa melihat masalah, situasi, atau topik dari berbagai sudut pandang
- 5) Pengembangan masyarakat belajar terfasilitasi. Penekanan pada kompetisi bisa dikurangi dan diganti dengan kerja sama dan kolaborasi.

b. Bagi siswa

- 1) Memudahkan pemusatan perhatian pada satu tema tertentu.
- 2) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.
- 3) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 4) Siswa dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar, dari pada hasil belajar.
- 5) Menghilangkan batas semua antar bagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integratif.
- 6) Merangsang penemuan dan penyelidikan mandiri di dalam dan diluar kelas.
- 7) Membantu siswa membangun hubungan antara konsep dan ide, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman.<sup>32</sup>

Kelemahan pembelajaran tematik antara lain:

---

<sup>32</sup> Trianto, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, (Jakarta: Kencana 2011), hlm. 159-161

- a. Langkah yang sulit dalam pembelajaran tematik adalah menyeleksi tema.
- b. Adanya kecenderungan merumuskan suatu tema yang dangkal sehingga hal ini hanya berguna secara artifisial di dalam perencanaan kurikulum.
- c. Dalam pembelajaran, guru lebih fokus pada kegiatan dari pada pengembangan konsep.<sup>33</sup>

### C. Penelitian Tentang Pembelajaran Tematik

Pada bagian ini, beberapa penelitian yang relevan akan disajikan dan dianalisis, antara lain:

Pertama penelitian skripsi karya Childa Irene (2013) berjudul Implementasi Pembelajaran Tematik pada siswa kelas rendah di SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Childa Irene adalah penelitian ini lebih fokus pada implementasi pembelajaran tematik di kelas III Sedangkan penelitian Childa Irene lebih fokus ke siswa kelas rendah. Tujuan dari penelitian Childa Irene yaitu Mengetahui perencanaan pembelajaran tematik pada siswa SD kelas rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa SD kelas rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Mengetahui penilaian pembelajaran tematik pada siswa SD kelas rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik pada siswa SD kelas rendah di SDN Balekerto Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

---

<sup>33</sup> Sunhaji, Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016 )

Kedua penelitian skripsi karya Ulfa Ulul Azmi (2014) berjudul Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gampengrejo Kediri . Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Ulfa Ulul Azmi adalah penelitian ini lebih fokus pada implementasi pembelajaran tematik di kelas III Sedangkan penelitian childa irene lebih fokus ke siswa kelas 1. Tujuan penelitian ulfa ulul azmi yaitu untuk mwngrtahui implementasi pembelajaran tematik yang mencakup perencanaan, pembelajaran , pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), untuk mengetahui kendala atau problematika pembelajaran tematik pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala atau problematika pembelajaran tematik pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN).

ketiga Penelitian skripsi yang di tulis oleh Rokhimah Kusuma Pratiwi (2017) dengan judul Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Sd Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Perbedaan skripsi Rokhimah Kusuma Pratiwi dengan skripsi penulis, skripsi ini mendeskripsikan implementasi dan hambatan pembelajaran tematik paa kelas awal di SD negeri gugus bekisar kecamatan tuntang kabupaten semarang, sedangkan penulis hanya mengimplementasikan pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba. Tujuan dalam penelitian Rokhimah Kusuma secara umum adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kelas awal di SD Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di SD Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di SD Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tematik pada kelas awal di SD Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang; dan, mendeskripsikan hambatan implementasi pembelajaran

tematik pada kelas awal di SD Negeri Gugus Bekisar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Keempat penelitian jurnal yang di tulis oleh Bayu purba sakti, wiwik wijayanti dengan judul implementasi pembelajaran tematik pada SDN Di Gugus III Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman DIY. Perbedaan skripsi penulis dengan jurnal Bayu purba sakti, wiwik wijayanti. Penulis lebih mendalami ke implementasi pembelajaran tematikK Subjek kelas 3 sedangkan jurnal yang di tulis Bayu purba sakti, wiwik wijayanti subjek penelitainnya ke kelas I,II, Dan III. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan implementasi pembelajaran tematik pada SDN di Gugus III Kecamatan Kalasan sebagai berikut: Guru sudah memahami pembelajaran tematik, tetapi masih ada 2 guru yang belum memahaminya, Guru sudah merencanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan silabus dan RPP yang memiliki tema, tetapi masih ada 8 guru yang tidak menggunakannya, Metode mengajar yang diterapkan para guru dalam implementasi pembelajaran tematik yaitu metode ceramah, kooperatif, dan peragaan, Hambatan yang dihadapi adalah:Minimnya pengetahuan orangtua dan siswa, Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif., Keterbatasan alat peraga, buku, dan sosialisasi dinas, Minimnya pengetahuan guru. Upaya guru mengatasi hambatan dengan: Menjelaskan pembelajaran tematik kepada orangtua dan memilih media dan metode yang sesuai untuk siswa, Menyelenggarakan bimbingan belajar di lingkungan masyarakat, Mencari informasi di buku, internet, dan seminar supaya guru memiliki inovasi untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran tematik, Berbagi informasi dengan guru tematik yang lain untuk menambah pengetahuan

Kelima penelitian jurnal yang di tulis oleh Lalu Asriadi, dengan berjudul Implementasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Rendah Di MI Yadinu Banok Lombok. Perbedaan skripsi penulis dengan jurnal Lalu Asriadi. Penelitian penulis lebih ke pembelajaran di sekolah dasar tentang

implementasi pembelajaran tematik sedangkan penelitian lalu perencanaan model pembelajaran tematiknya menyusun silabus, pemetaan kompetensi dan penyusunan RPP. Perencanaan model pembelajaran tematik di MI Yadinu Banok meliputi Penyusunan silabus, Pemetaan kompetensi dan Penyusunan RPP, dan Pemetaan kompetensi dasar. Pelaksanaan model pembelajaran tematik di MI Yadinu Banok meliputi Kegiatan Awal yang terdiri dari berdo'a, menyapa siswa, bernyanyi dan tepuk-tepuk, memberikan motivasi kepada siswa, bercerita, appersepsi, dan menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. kegiatan inti yang meliputi: pengamatan, siswa menyampaikan hasil pengamatannya, guru menjelaskan materi pembelajaran, pemberian tugas, pembahasan tugas, melakukan tanya jawab dan memberikan bimbingan. kegiatan penutup/akhir yang meliputi tanya jawab materi yang telah dipelajari, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penilaian kepada siswa, dan berdo'a. Penilaian model pembelajaran tematik di MI Yadinu Banok terdiri dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. penilaian sikap diukur melalui observasi, jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman. penilaian pengetahuan terdiri atas tes tulis, tes lisan, penugasan, pilihan ganda, isian singkat. penilaian keterampilan yang diukur melalui penilaian kinerja, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portopolio.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mendatangi lokasi penelitian. Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan memaparkan fakta- fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>35</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>36</sup>

Adapun data yang dicari yaitu data bersifat deskriptif kualitatif dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, kelompok, ataupun lembaga yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian. Untuk itu, peneliti perlu meninjau langsung ke lapangan yaitu melakukan kegiatan penelitian lapangan di MI Ma'arif NU Wirasaba terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik di kelas III.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D", ( Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 222-225

<sup>35</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bojong: Cv Jejak, 2018), hlm. 7.

<sup>36</sup> Sugiyono, " Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D", Hal. 9



Tempat penelitian ini bertempat di MI MA'ARIF NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Wirasaba adalah peneliti menemukan suatu model pembelajaran yang menarik untuk peneliti teliti yaitu implementasi pembelajaran tematik, adapun alasan lain yaitu di MI Ma'arif NU Wirasaba belum ada yang meneliti atau membahas permasalahan yang peneliti teliti sehingga diharapkan nantinya akan berguna bagi MI Ma'arif NU Wirasaba. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2023 sampai dengan 16 januari 2023.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda atau orang yang diambil sumber datanya.<sup>37</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kepala MI Ma'arif NU Wirasaba, Guru Kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba, dan seluruh siswa kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba Berjumlah 6 siswa

##### **1) Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba**

Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba yaitu Ibu siti Khasanah S.Pd.I yang mempunyai tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab mengelola keseluruhan kegiatan disekolah termasuk proses pembelajaran dikelas. Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba yang di wawancarai untuk diinformasikan datanya sehingga diharapkan peneliti dapat memperoleh hasil data mengenai profil sekolah dan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba.

##### **2) Guru kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba**

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta; Rineka cipta 1998) Hlm.13

Guru kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba yaitu Ibu Laela Fatihatu Zahro S.Pd.I sebagai guru kelas yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran yaitu untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. Untuk itu guru kelas III Penulis jadikan subjek dalam penelitian untuk memperoleh data tentang implementasi Pembelajaran tematik Di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba.

### 3) Siswa kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba

Peserta didik kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba berjumlah 6. Dari peserta didik dapat diperoleh informasi bagaimana tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran Tematik.

Teknik yang digunakan dalam menentukan objek penelitian ini peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tau atau paling memahami sesuai apa yang kita harapkan, Sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti.<sup>38</sup>

#### b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Tematik pada kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba kecamatan bukateja kabupaten purbalingga.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan benar, maka membutuhkan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informassi dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet 23, (Bandung; CV Alfabeta, 2016) Hlm.216

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik pengumpulan data sebagai berikut;

#### 1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktifitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Tujuan observasi ini adalah mengetahui aktifitas guru dan siswa terhadap pembelajaran.

Teknik observasi yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi terkait penelitian adalah observasi non-partisipan. Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan karena peneliti hanya sebagai pengamat independent yaitu mengamati bagaimana proses implementasi pembelajaran tematik dikelas III MI Ma'arif NU Wirasaba. Kemudian menganalisis hasil penelitian dan membuat kesimpulan.

Dengan demikian peneliti akan melakukan empat kali observasi untuk mengetahui bagaimana guru bisa mengimplementasikan pembelajaran tematik kepada siswa, observasi ini akan menghasilkan data dokumentasi berupa video dan foto.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki suatu tujuan tertentu oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" 137-142

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman daftar pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. Wawancara ini akan dilaksanakan tiga Hari, Dalam prakteknya selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam, recorder dan gambar. Wawancara yang peneliti lakukan yakni kepada kepala sekolah, Guru kelas dan peserta didik MI Ma'arif NU Wirasaba.

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada Ibu Laela Fatihatu Zuhro, S.Pd.I. selaku guru kelas III terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik. Apakah pembelajaran tematik dilaksanakan dengan sebaik-baiknya atau mengalami hambatan-hambatan tertentu, seluruh wawancara dengan narasumber dalam penelitian ini direkam dengan menggunakan Voice Recorder.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, daftar guru, daftar peserta didik, daftar tenaga kerja administrasi.<sup>40</sup> Metode dokumentasi yang penulis maksud disini ialah berasal dari hasil observasi, wawancara dan data pendukung yang berupa gambaran umum MI Ma'arif NU Wirasaba seperti letak geografis, sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Wirasaba, visi dan misi MI Ma'arif NU Wirasaba, struktur Organisasi MI Ma'arif NU Wirasaba, keadaan guru, karyawan dan peserta didik MI Ma'arif NU Wirasaba, sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Wirasaba, foto-foto kegiatan pembelajaran kelas III, RPP, dan lain-lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian", ( Jakarta:Rineka Cipta,2005). Hal. 20.

## E. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam tahap ini hasil dari penelitian dapat di rumuskan setelah semua data terkumpul. Menurut Miles And Huberman yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian data (Data Display), dan Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing / Verification).<sup>41</sup>

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itu diperlukan reduksi data. Mereduksi data adalah meraangkum data baik yang dikonstruksi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dibangun polanya.<sup>42</sup>

Dalam reduksi ini peneliti memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran tematik Di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga.

### 2. Penyajian data (Data Display)

Data display merupakan suatu cara untuk memperhatikan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan. Dengan ini data yang telah direduksi kemudian di susun secara

---

<sup>41</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" ( Bandung; Alfabeta, 2016) Hal. 246

<sup>42</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung; Alfabeta, 2016) Hal. 248

sistematis dan di jadikan dengan singkat, padat, jelas dan lengkap. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori. Data display Pada umumnya penyajian dengan teks yang bersifat naratif, tetapi bisa juga berupa grafik, matrik, tabel dan diagram.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing / Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Terdapat dua kemungkinan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif yaitu mungkin bisa menjawab rumusan masalah dan mungkin juga tidak dikarenakan dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* " 247-253.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian data**

Peneliti telah memaparkan metode penelitian (Bab III) bahwa penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan fakta- fakta yang ditemukan di lapangan tentang implementasi pembelajaran tematik dikelas III MI Ma'arif NU Wirasaba kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, yang diampu oleh ibu Laela Fatihatu Zahro S.Pd.I

Penyajian data terkait implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Na'arif NU Wirasaba. Pada bab ini peneliti akan memaparkan secara rinci tentang Implementasi Pembelajaran tematik dikelas III MI Ma'arif NU Wirasaba pada hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian pada tanggal 9 Januari 2023 sampai 12 Januari 2023 Di MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, objek penelitian yaitu tentang implementasi pembelajaran tematik dikelas III MI Ma'arif NU Wirasaba.

Ibu Laela Fatihatu Zahro S.Pd.I wali kelas III, mengatakan bahwa manfaat dari pembelajaran tematik integratif untuk siswa dan guru yaitu siswa lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya, sedangkan guru mengajarnya lebih simpel dan bersemangat. Perpaduan tersebut nantinya digunakan sebagai model pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah memahami pelajaran serta dapat melatih keterampilan memecahkan masalah dan mendapat pengetahuan baru dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu peserta didik kelas III yaitu Merry Desfria Putri mengatakan bahwa dengan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, melatih keterampilan dalam memecahkan masalah dan mendapatkan pengetahuan baru. Ibu Siti Kasanah S.Pd.I. Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba, mengatakan bahwa pembelajaran akan

meningkatkan kualitas belajar peserta didik untuk berfikir kritis, melatih keterampilan memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan waktu penelitian yang telah disebutkan di atas termasuk pada tahun pelajaran semester 2. Semester ini yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Mei. Menurut Ibu Laela selaku guru kelas III, pada semester 2 ini materi yang menggunakan materi Tematik integratif. Perencanaan merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan suatu aktivitas/proses belajar yang dilakukan secara sistematis oleh beberapa komponen yang tidak dapat dipisahkan yaitu guru, peserta didik, kegiatan belajar, dan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik tentunya harus menentukan rencana pembelajaran. Secara umum perencanaan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya di dalam kelas guna membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, suatu perencanaan pembelajaran harus memperhatikan tujuan apa saja yang akan disampaikan, merancang kegiatan pelaksanaan dalam kelas, strategi apa yang akan digunakan dan bagaimana guru mendapatkan umpan balik dari proses pelaksanaan pembelajaran tersebut. Sebelum masuk pada pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat seluruh komponen dalam suatu perencanaan pembelajaran. Bersumber dari hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 9 Januari 2023, dengan Ibu Laela selaku wali kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba, bahwa Ibu Laela selalu membuat RPP dalam setiap proses pembelajaran.

Adapun yang dipersiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah



a. Materi pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, Ibu Laela selalu mempersiapkan segala sesuatunya. Ibu Laela, menyiapkan buku-buku paket yang memuat tema 5 Cuaca pada kelas III.

b. Model Pembelajaran

Bersumber dari wawancara yang dilakukan bersama Ibu Laela. Model pembelajaran yang dilakukan di kelas III menggunakan kombinasi belajar kelompok.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat prantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran sehingga memperjelas pesan atau materi pelajaran dari guru kepada peserta didiknya. Dengan media pembelajaran ini peserta didik akan lebih jelas dan memahami materi pelajaran sehingga peserta didik akan menguasai.

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan Bu Laela pada pembelajaran tematik di kelas III yang dilakukan dengan cara dibentuk kelompok belajar dan memberikan soal disetiap pertemuan. Semua peserta didik wajib mengerjakan soal di hari itu dan dengan diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan tugas kelompoknya, setiap kelompok wajib mempresentasikannya.

e. Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang disusun khusus untuk acuan guru sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan kegiatan penilaian pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu wujud implementasi kegiatan yang termasuk dalam rencana pembelajaran yang sudah dirancang secara detail dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kesesuaian atas Satu persatu tahap yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kunci dari pembelajaran yang efisien dan efektif. Keterampilan guru dalam mengajar peserta didik juga mempengaruhi keberhasilan dan kualitas pembelajran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Wirasaba dilaksanakan secara tatap muka. Dalam proses pembelajaran berlangsung memiliki beberapa kendala seperti yang dialami oleh peserta didik kelas III di MI Ma'arif NU Wirasaba yaitu peserta didik yang belum lancar membaca dan belum bisa menentukan isi atau inti dari masalah pada bacaan. Karena pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka, maka hasil observasi pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba semester 2 tahun 2023/2024 pada materi Bahasa Indonesia, IPA, PPKn peneliti paparkan sebagai berikut:

### **Rabu, 11 Januari 2023**

#### **a. Kegiatan Awal**

Sebelum melaksanakan pembelajaran siswa diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama, dan setelah berdoa disusul dengan sapaan salam kepada guru, dan ketika ada yang terlambat pada saat doa berlangsung tetap diperbolehkan masuk dan langsung menyesuaikan diri untuk berdoa sebelum belajar.

Setelah selesai berdoa siswa melakukan pembiasaan membaca jus Amma dari surat Ad-Duha sampai An-Nass bersama guru setelah itu guru menyapa dan menanyakan kabar siswa sekaligus absen apakah ada yang tidak masuk dan dengan alasan apa siswa tersebut tidak masuk dihari tersebut. Dan setelah absen

selesai barulah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang sudah diberikan sebelumnya sebagai bentuk mereview atau mengulang kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal selesai barulah masuk pada tahap kegiatan inti dari pembelajaran. Di pembelajaran ini setelah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR), kemudian mencocokkan semuanya barulah guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan cerita atau gambaran terkait dengan materi yang akan disampaikan nantinya dan setelah siswa sudah fokus untuk melaksanakan pembelajaran barulah guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi berdasarkan buku tematik, guru menyampaikan materi tema 5 yaitu cuaca subtema 3 pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Pembelajaran 1 Guru menjelaskan nilai positif dan negatif dari cuaca, setelah guru menjelaskan siswa disuruh untuk membaca cerita yang ada di buku tematik tema 3 subtema 5 pembelajaran 1 bahasa indonesia, setelah siswa membaca kemudian guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang berada di buku tematik, setelah siswa mengerjakan semua soal dan mencocokkannya dengan guru guru meminta siswa untuk mengumpulkannya ke depan untuk diberi nilai oleh guru.

c. Kegiatan penutup

Setelah dilakukan evaluasi guru akan memberikan nasihat dan juga menghimbau peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan mengontrol jadwal piket kelas untuk membersihkan kelas setelah pembelajaran sehingga akan memberikan kesan enak dipandang dan juga bersih.

Setelah himbauan, nasehat disampaikan barulah secara bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran

dengan membaca surat Al-‘asr dan ditutup dengan salam untuk mengakhiri kegiatan dihari tersebut.

### **JUM'AT, 13 JANUARI 2023**

#### a. Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran siswa diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama, dan setelah berdoa disusul dengan sapaan salam kepada guru, dan ketika ada yang terlambat pada saat doa berlangsung tetap diperbolehkan masuk dan langsung menyesuaikan diri untuk berdoa sebelum belajar.

Setelah selesai berdoa siswa melakukan pembiasaan membaca jus Amma dari surat Ad-Duha sampai An-Nass bersama guru setelah itu guru menyapa dan menanyakan kabar siswa sekaligus absen apakah ada yang tidak masuk dan dengan alasan apa siswa tersebut tidak masuk dihari tersebut. Dan setelah absen selesai barulah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang sudah diberikan sebelumnya sebagai bentuk mereview atau mengulang kembali materi sebelumnya.

#### b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal selesai barulah masuk pada tahap kegiatan inti dari pembelajaran. Di pembelajaran ini setelah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR), kemudian mencocokkan semuanya barulah guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan cerita atau gambaran terkait dengan materi yang akan disampaikan nantinya dan setelah siswa sudah fokus untuk melaksanakan pembelajaran barulah guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi berdasarkan buku tematik, guru menyampaikan materi tema 5 yaitu cuaca subtema 3 pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.

Pembelajaran 2 matematika , pecahan Guru menjelaskan apa itu bilangan pecahan setelah siswa memahami dan tau apa itu bilangan pecahan lalu guru membuat perumpamaan sebuah kue yang di potong menjadi 10 bagian dan di makan oleh 2 orang anak dengan masing-masing anak memakan 2 maka dari perumpamaan tersebut menjadi sebuah bilangan pecahan yaitu yang di makan  $\frac{4}{10}$  dan yang tidak di makan  $\frac{6}{10}$  setelah siswa paham dengan penjelasan penjelasan yang guru berikan, guru memberikan soal kesiswa agar di kerjakan dan setelah di kerjakan guru meminta siswa untuk menjawabnya d depan dengan menuliskan jawaban di papan tulis dan di cocokan bersama setelah di cocokan guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku ke depan dan di beri nilai oleh guru.

c. Kegiatan penutup

Setelah dilakukan evaluasi guru akan memberikan nasihat dan juga menghimbau peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan mengontrol jadwal piket kelas untuk membersihkan kelas setelahh pembelajaran sehingga akan memberikan kesan enak dipandang dan juga bersi, dan meminta siswa untuk belajar di rumah.

Setelah himbauan, nasehat disampaikan barulah secara bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca surat Al-‘asr dan ditutup dengan salam untuk mengakhiri kegiatan dihari tersebut.

**SABTU, 14 JANUARI 2023**

a. Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran siswa diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama, dan setelah berdoa disusul dengan sapaan salam kepada guru, dan ketika ada yang terlambat pada saat doa berlangsung tetap

diperbolehkan masuk dan langsung menyesuaikan diri untuk berdoa sebelum belajar.

Setelah selesai berdoa siswa melakukan pembiasaan membaca jus Amma dari surat Ad-Duha sampai An-Nass bersama guru setelah itu guru menyapa dan menanyakan kabar siswa sekaligus absen apakah ada yang tidak masuk dan dengan alasan apa siswa tersebut tidak masuk dihari tersebut. Dan setelah absen selesai barulah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang sudah diberikan sebelumnya sebagai bentuk mereview atau mengulang kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal selesai barulah masuk pada tahap kegiatan inti dari pembelajaran. Di pembelajaran ini setelah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR), kemudian mencocokkan semuanya barulah guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan cerita atau gambaran terkait dengan materi yang akan disampaikan nantinya dan setelah siswa sudah fokus untuk melaksanakan pembelajaran barulah guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi berdasarkan buku tematik, guru menyampaikan materi tema 5 yaitu cuaca subtema 3 pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Pembelajaran 3 Pkn, Siswa disuruh membaca satu persatu oleh guru agar siswa lebih lancar dalam membaca , setelah membaca guru menjelaskan apayang telah dibaca siswa dan guru memberikan contoh dari penjelasan untuk tugas setelah itu guru memberikan tugas ke siswa untuk mencari nama daerah atau asal daerah dan tanaman yang berada di daerah itu sebagian di kekerjakan di sekolah dan di pahami bersama guru dan sebagian guru memerintahkan untuk mencari bersama orang tua dalam menegrjakan tugas.

c. Kegiatan penutup

Setelah dilakukan evaluasi guru akan memberikan nasihat dan juga menghimbau peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan mengontrol jadwal piket kelas untuk membersihkan kelas setelah pembelajaran sehingga akan memberikan kesan enak dipandang dan juga bersih, dan meminta siswa untuk belajar di rumah.

Setelah himbauan, nasehat disampaikan barulah secara bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca surat Al-'asr dan ditutup dengan salam untuk mengakhiri kegiatan dihari tersebut.

**SENIN, 16 JANUARI 2023**

a. Kegiatan Awal

Sebelum melaksanakan pembelajaran siswa diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama, dan setelah berdoa disusul dengan sapaan salam kepada guru, dan ketika ada yang terlambat pada saat doa berlangsung tetap diperbolehkan masuk dan langsung menyesuaikan diri untuk berdoa sebelum belajar.

Setelah selesai berdoa siswa melakukan pembiasaan membaca jus Amma dari surat Ad-Duha sampai An-Nass bersama guru setelah itu guru menyapa dan menanyakan kabar siswa sekaligus absen apakah ada yang tidak masuk dan dengan alasan apa siswa tersebut tidak masuk dihari tersebut. Dan setelah absen selesai barulah guru menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang sudah diberikan sebelumnya sebagai bentuk mereview atau mengulang kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal selesai barulah masuk pada tahap kegiatan inti dari pembelajaran. Di pembelajaran ini setelah guru

menanyakan pekerjaan rumah (PR), kemudian mencocokkan semuanya barulah guru memberikan rangsangan kepada siswa dengan memberikan cerita atau gambaran terkait dengan materi yang akan disampaikan nantinya dan setelah siswa sudah fokus untuk melaksanakan pembelajaran barulah guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi berdasarkan buku tematik, guru menyampaikan materi tema 5 yaitu cuaca subtema 3 pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Pembelajaran 4 Bahasa Indonesia masih soal cuaca guru menjelaskan kelengkapan cuaca yaitu cuaca panas dan cuaca dingin setelah itu guru menyuruh siswa untuk melihat buku tematik halaman 125 yaitu siswa disuruh untuk mengelompokkan mana itu kelengkapan hujan dan yang mana kelengkapan panas setelah siswa mengerjakan guru meminta siswa satu persatu untuk memaju kedepan untuk menuliskan jawabannya setelah itu guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku untuk di nilai. Setelah pembelajaran bahasa Indonesia disini juga ada SBDP dan di sini siswa di suruh untuk menggambar suasana di desa yang berbagai macam cuaca ada panas dan dingin.

c. Kegiatan penutup

Setelah dilakukan evaluasi guru akan memberikan nasihat dan juga menghimbau peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan mengontrol jadwal piket kelas untuk membersihkan kelas setelah pembelajaran sehingga akan memberikan kesan enak dipandang dan juga bersih, dan meminta siswa untuk belajar di rumah.

Setelah himbauan, nasehat disampaikan barulah secara bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca surat Al-'asr dan ditutup dengan salam untuk mengakhiri kegiatan dihari tersebut.



### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai, atau manfaat program, hasil dan proses pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ini dapat juga berupa kesimpulan pembelajaran, Tanya jawab atau timbal balik yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran oleh guru dan peserta didik. Bahkan penugasan yang diberikan oleh guru untuk peserta didik. Kegiatan evaluasi pembelajaran ini juga bertujuan untuk bahan pertimbangan dan juga kriteria untuk membuat suatu nilai atau keputusan. Kemudian hasil dari evaluasi pembelajaran yang dikirimkan pada saat itu nantinya akan tetap dikumpulkan di ruangan guru. Tak hanya itu juga, Ibu Laela juga memberikan tugas diakhir pembelajaran untuk dikumpulkan dipertemuan berikutnya. Dengan diadakan model pembelajaran problem based learning ini, diharapkan peserta didik dapat mengatasi masalah dan memahami materi dari suatu bacaan dalam setiap pertemuan. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas MI Ma'arif NU Wirasaba. ini dengan dibentuknya kombinasi literasi membaca terlebih dahulu dan belajar kelompok dan mencari masalah pada materi secara bersama-sama dengan teman kelompoknya. Sehingga peserta didik yang masih belum lancar membaca akan dibiasakan untuk membaca, dan peserta didik yang belum bisa menemukan isi/inti dari bacaan pada materi akan dibentuk kelompok agar lebih mudah memecahkan suatu masalah pada bacaan sehingga peserta didik akan lebih mudah menemukan isi/inti dari bacaan tersebut.

## B. Analisis Data

Penyajian data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan kepala madrasah, walikelas, dan siswa kelas III yang berkaitan dengan penelitian di MI Ma'arif NU Wirasaba, serta dokumentasi yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dapat digunakan untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan penyajian data pada mata pelajaran Tematik kelas III semester 2. Dari data di atas selanjutnya dilakukan analisis mengenai langkah-langkah Implementasi pembelajaran tematik teori pada bab II, analisis bukti atau indikator keberhasilan dalam implementasi pembelajaran tematik di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba.

### 1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses atau aktivitas dalam menyusun materi pengajaran, penggunaan media pembelajaran, metode dan pendekatan dalam pengajaran, dan penelitian dalam suatu alokasi waktu.<sup>44</sup> Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mempersiapkan hal-hal dalam pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang akan datang, agar pada saat pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga tujuan pada pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Perencanaan pembelajaran sering dikaitkan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP merupakan sebuah rencana atau persiapan pembelajaran, dalam RPP terdapat 3 kegiatan antara lain: kegiatan awal yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan kedua yaitu kegiatan

---

<sup>44</sup> Ruslan & Rusli Yusuf, *Perencanaan Pembelajaran PPKn*, (Aceh: Syiah Kuala Universty Press, 2017), hlm. 4

inti, dan kegiatan yang ketiga yaitu kegiatan penutup yang berisikan evaluasi dan refleksi.

a. Langkah Implementasi

Dari hasil penelitian, proses perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran tematik tidak melewati langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran tematik. Dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik, guru tidak membuat pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar karena silabus sudah disediakan pihak sekolah. Jadi guru hanya mengembangkan silabus yang ada ke dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik adalah membuat pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, setelah itu menetapkan jaring tema, menyusun silabus dan membuat RPP.

Berdasarkan teori tersebut, maka proses perencanaan pembelajaran tematik yang disusun oleh guru kelas rendah MI Ma'arif NU Wirasaba tidak menggunakan langkah-langkah secara berurutan. Guru sudah memadukan pendekatan saintifik yang terdiri dari lima langkah (mengamati, menanya, mencoba, menalar serta mengkomunikasikan) ke dalam kegiatan inti pembelajaran tematik. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memuat langkah pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari lima kegiatan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Akan tetapi, langkah-langkah pendekatan saintifik yang digunakan masih bersifat sederhana karena disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah. tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pendekatan saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang

kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari.

b. Bukti Keberhasilan

Di MI Ma'arif NU Wirasaba, Khususnya di kelas III Pada mata pelajaran Tematik ini, Ibu Laela sudah melakukan perencanaan pembelajaran seperti menyiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran, menyiapkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran berupa power point dan media-media yang terkait dengan materi yang akan disampaikan.

Dari hasil observasi dan wawancara sudah dilakukan perencanaan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran tematik khususnya di kelas III, mempersiapkan pembelajaran perencanaan yang dilakukan adalah merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana di dalam RPP tersebut mencakup metode, karakteristik, kondisi dan juga bentuk pencapaiannya atau hasil yang akan dihasilkan setelah melakukan pembelajaran, jadi siswa selalu di tuntut untuk bisa mengikuti pembelajaran yang di arahkan oleh guru. Dan harus terlihat aktif di dalam pembelajaran tersebut.

c. Hambatan hambatan

Meskipun dalam silabus sekolah telah menyediakan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dipadukan, namun guru menemukan ada kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan. Selain itu, dalam penggunaan pendekatan saintifik dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran masih bersifat sederhana karena melihat faktor peserta didik yang duduk di kelas rendah masih membutuhkan bimbingan khusus.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan tetap mengajarkan kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan secara tersendiri. tidak semua mata pelajaran harus dipadukan, kompetensi dasar yang tidak tercakup dalam tema tertentu harus diajarkan baik melalui tema lain maupun berdiri sendiri. Dalam

kegiatan inti pembelajaran, pendekatan saintifik yang digunakan masih bersifat sederhana namun guru tetap membimbing peserta didiknya agar penerapan pendekatan saintifik tetap berjalan selama kegiatan pembelajaran meskipun masih secara sederhana. tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari.

## 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada tahap pelaksanaan dalam pembelajaran tematik integratif meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

### a. Langkah implementasi

#### 1) Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran, untuk mendorong siswa menfokuskan diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi: memberi salam, berdoa, apresiasi, mereview pelajaran lalu, dan memberikan overview tentang tujuan dan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran.

#### 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yang menekankan proses pembentukan pengalaman belajar siswa.

#### 3) Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dari klarifikasi pesan-pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.

#### 4) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi tidak hanya ditunjukkan untuk mengukur tingkat kemampuan kognitif semata, melainkan mencakup kepribadian siswa seperti perkembangan moral, emosional, perkembangan aspek sosial, dan sebagainya

b. Bukti Keberhasilan

Bersumber dari hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, maka tahap pertama yaitu

1) kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini guru menyapa semua peserta didik dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a dan membaca surat-surat pendek kemudian menghafalkan surat secara bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan presensi kehadiran peserta didik. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku paket tema di atas meja dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Pada tahap inti pembelajaran, guru kemudian meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik selesai membaca materi, kemudian guru menjelaskan isi dari materi tersebut. Peserta didik diminta untuk menyimak materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum peserta didik pahami. Pada tahap ini tentunya mengalami beberapa kendala, seperti peserta didik yang kesulitan dalam membaca, dan peserta didik kesulitan dalam menemukan inti dari bacaan/gambar.

3) Kegiatan penutup

Setelah kegiatan ini selesai, kemudian guru guru melakukan evaluasi dan kesimpulan materi dengan melakukan tanya jawab tiap peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari.

### c. Hambatan-Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perencanaan pembelajaran tematik yang memakan waktu dan tenaga yang lebih banyak mulai dari menyusun matrik tematik, jaring laba-laba, program semester, silabus, dan RPP sekaligus dibuat dalam satu semester. Tidak berurutan materi yang diajarkan kecuali matematika dalam satu semesternya dan menyiapkan media perlu disesuaikan dengan memilih tema

### 3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi adalah suatu upaya sistematis untuk mengumpulkan dan memproses informasi yang menghasilkan kesimpulan tentang nilai, manfaat, serta kinerja dari lembaga pendidikan atau unit kerja yang di evaluasi, kemudian menggunakan hasil evaluasi tersebut dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan.<sup>45</sup>

#### a. Langkah Implementasi

Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di MI Ma'arif NU Wirasaba pada mata pelajaran Tematik kelas III pada tahap Evaluasi menggunakan ranah kognitif, yaitu kemampuan dalam berfikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, dan pemahaman, dimana peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran. Tidak hanya itu, guru juga melakukan Tanya jawab kepada peserta didik melalui gambar yang ada di materi buku paket tema. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang ada pada buku tema tersebut dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

#### b. Bukti Keberhasilan

---

<sup>45</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*

Penilaian dalam pembelajaran tematik telah menerapkan beberapa teknik instrumen penilaian. Kesimpulan penilaian yang telah diterapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian pada aspek yang terdiri atas KI-1 dan KI-2 telah terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan instrumen penilaian yang terlampir dalam RPP.
- 2) Penilaian dalam aspek pengetahuan (KI-3) telah terlaksana dengan baik juga melalui Tes soal-soal yang sudah terlampir di dalam RPP.
- 3) Penilaian dalam aspek ketrampilan (KI-4) telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menggunakan unjuk kerja yang instrumennya juga sudah terlampir di dalam RPP.

c. Hambatan-Hambatan

Hambatan yang guru hadapi dalam evaluasi pembelajaran yaitu guru kesulitan membuat instrumen penilaian proses, guru kesulitan mengembangkan instrumen dalam membuat soal tes, nilai akhir, guru sebagian materi tidak melakukan perubahan dalam menyampaikan materi pada siswanya, padahal dari hasil belajar siswa telah terlihat bahwa tingkat pemahaman dan penangkapan materi oleh siswa jika di rubah tinggi sehingga hasil belajarnya pun rendah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, pertama pada tahap perencanaan, pembelajaran, dan penilaian sudah menggunakan pembelajaran tematik. Kedua hambatan-hambatan yang ditemui guru kelas rendah teratasi dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran tematik.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, sebagian RPP sudah menggunakan model RPP tematik, akan tetapi ada sebagian yang belum menggunakan model RPP tematik. Terlihat dari belum dicantumkan tema dalam RPP. Langkah implementasi dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik, guru tidak membuat pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar karena silabus sudah disediakan pihak sekolah. Jadi guru hanya mengembangkan silabus yang ada ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Bukti keberhasilannya dimana di dalam RPP tersebut mencakup metode, karakteristik, kondisi dan juga bentuk pencapaiannya atau hasil yang akan dihasilkan setelah melakukan pembelajaran, jadi siswa selalu di tuntut untuk bisa mengikuti pembelajaran yang di arahkan oleh guru. Dan harus terlihat aktif di dalam pembelajaran tersebut.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran di kelas rendah sebagian besar belum menggunakan model pembelajaran tematik, terlihat dalam penyampaian materi masih terlihat terpisah-pisah. Namun demikian, ada pula yang sudah menggunakan model pembelajaran tematik. Langkah implementasi pada tahap pelaksanaan dalam pembelajaran tematik integratif meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perencanaan pembelajaran tematik yang memakan waktu dan

tenaga yang lebih banyak mulai dari menyusun matrik tematik, jaring laba-laba, program semester, silabus, dan RPP sekaligus dibuat dalam satu semester.

Pada tahap evaluasi , belum menggunakan model penilaian tematik. Penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh semua guru adalah bentuk tes tertulis yang masih dilaksanakan secara terpisah, sesuai dengan mata pelajaran, tidak digabungkan dengan mata pelajaran lain yang berada dalam satu tema. Pada penilaian proses yang dilaksanakan hanya penilaian sikap. Sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di MI Ma'arif NU Wirasaba pada mata pelajaran Tematik kelas III pada tahap evaluasi menggunakan ranah kognitif, yaitu kemampuan dalam berfikir, kompetensi dalam mengembangkan pengetahuan, pengenalan, dan pemahaman, dimana peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran. Hambatan yang guru hadapi dalam evaluasi pembelajaran yaitu guru kesulitan membuat instrumen penilaian proses, guru kesulitan mengembangkan instrumen dalam membuat soal tes, nilai akhir

## **B. Saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Wirasaba terutama berkaitan dengan pembelajaran tematik peneliti memberikan beberapa masukan dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Tenaga Pendidik MI Ma'arif NU Wirasaba

Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan pembelajaran tematik agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba

Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Ma'arif NU Wirasaba disarankan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran di semua kelas dan tingkatan agar perkembangan kognitif, afektif dan

psikomotor siswa-siswa dapat optimal dengan memfasilitasi guru-guru. Serta melengkapi fasilitas yang memadai untuk kelancaran proses pembelajaran.

### 3. Pembaca Skripsi

Dapat melakukan penelitian perbandingan antara SD/MI yang menerapkan pembelajaran tematik dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran tematik atau menggunakan model lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Kadir, Dan Hanum Asroka. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta; Grafindo Presada.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bojong; CV Jejak.
- Arafat Lubis Maulana, Azizan Nashran. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep Karakter, Dan Implementasi*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Ertikanto Chandra. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Media Akademi.
- Guntur Setiawan. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <https://kbbi.web.id/implementasi> Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022 pada pukul 21.25 WIB.
- Ina Magdalena, Azza Salsabila, Dkk. 2021. “ *Implementasi Model Pembelajaran daring Pada masa Pandemi Covid-19 dikelas III SDN Sindangsari III*”. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol.3. No.1..
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah. 2012. *Pendidikan Holistik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- M.Taufik Amir. 2009, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta; Kencana.
- Ngalimun, 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswajja Presindo.
- Oemar Hamalik. 1985. *Mengajar, azas, Metode dan Teknik*. Bandung: Jenmars.

- Putra Rizema Setiatava. 2013. *Desain belajar Mengajar Kreatif Bernasih Sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Prastowo Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. : Kencana
- Rahmadani. 2019. “ *Metode Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*”. Lantanida Journal. Vol. 7. No. 1.
- Ridwan Abdulah Sani. 2013. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Rusman. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan & Rusli Yusuf. 2017. *Perencanaan Pembelajaran PPKN*. Aceh; Syiah Kuala Univercity Press.
- Sadirman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Brlajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sa'dun Akbar, Dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. Cet 23
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2005 . *Menejement Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Grup Penerbitan Budi Utama
- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*. Yogyakarta; Pustaka Senja.
- Tim Gema Press. 2010. *Kamus Ilmiah Populer*. Solo : Gema Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Bawah SD/MI*. Jakarta; Kencana.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya; Kencana

Triono. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya; Kencana

Usman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta; Rajawali Press.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Plagiasi Skripsi

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN PROBLEM  
BASED LEARNING DI KELAS III MI MA'ARIF NU WIRASABA  
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA

ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

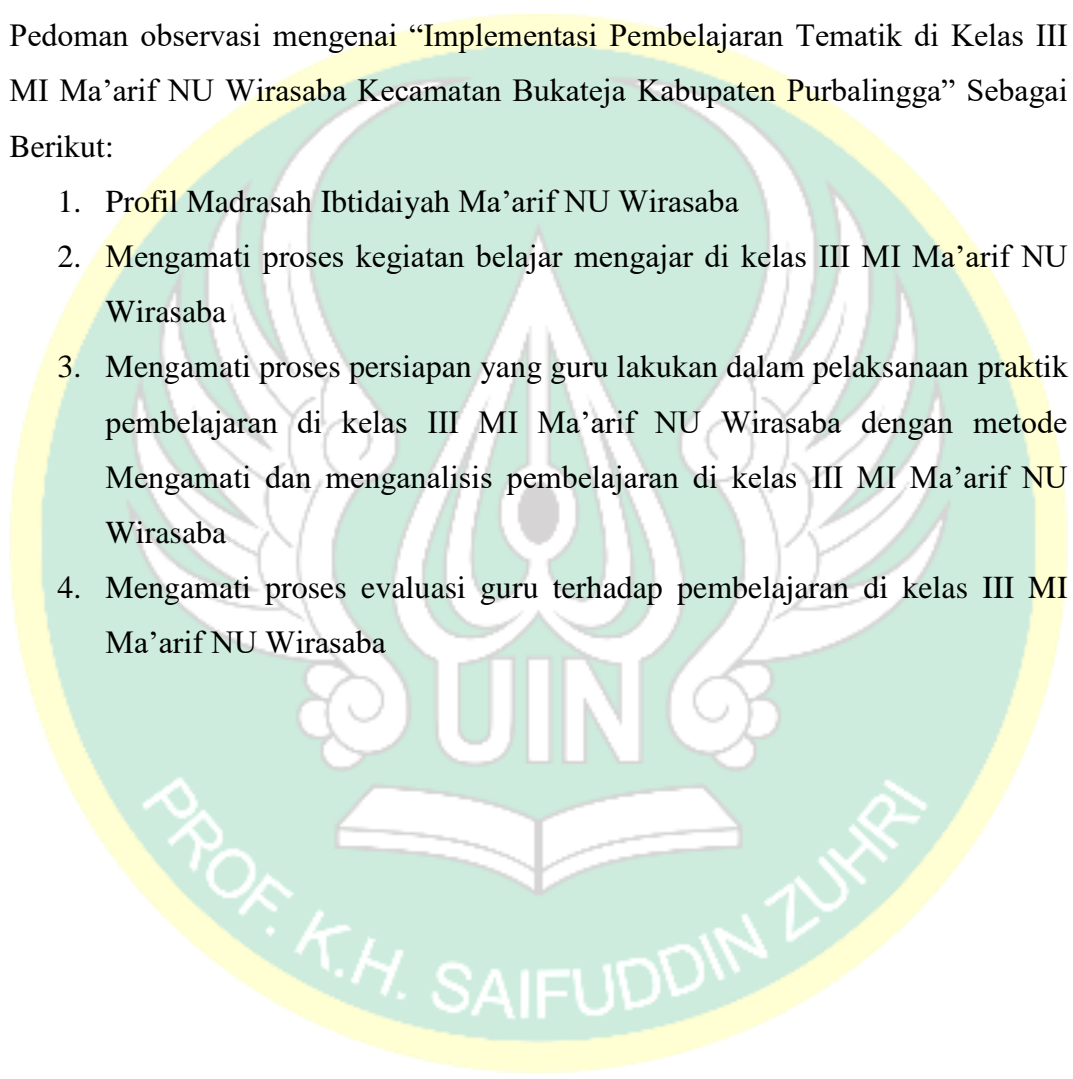
<b>1</b>	<b>syahsurantaputri.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>mutiaraguruku.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Institute of International Studies</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>www.gurubelajar.my.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>karyailmiah.unipasby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repo.uinsatu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Hoa Sen University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>eprints.iainu-kebumen.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>Submitted to Universitas Pelita Harapan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>14</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>15</b>	<b>purbalingga.kemenag.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>



### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma’arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” Sebagai Berikut:

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Wirasaba
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas III MI Ma’arif NU Wirasaba
3. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas III MI Ma’arif NU Wirasaba dengan metode Mengamati dan menganalisis pembelajaran di kelas III MI Ma’arif NU Wirasaba
4. Mengamati proses evaluasi guru terhadap pembelajaran di kelas III MI Ma’arif NU Wirasaba



**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH MI MA'ARIF NU  
WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

A. Tujuan

Untuk mengetahui lebih dekat dengan masalah berupa kualitas pendidik dan peserta didik.

B. Pertanyaan Panduan

Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja  
Kabupaten Purbalingga

i. Identitas diri

- a. Nama : Siti Khasanah S.Pd.I
- b. Jabatan : Kepala Madrasah
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Wirasaba
- f. Pendidikan terakhir : S1

ii. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Wirasaba
- b. Pendekatan saintifik dalam tematik integratif seperti apa menurut ibu
- c. Apa kelebihan dari pendekatan pembelajaran tematik integratif
- d. Menurut ibu apa saja manfaat yang muncul dari pendekatan pembelajaran tematik
- e. Apa saja harapan sekolah dengan implementasi pembelajaran tematik

**PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS III MI MA'ARIF NU  
WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

A. Tujuan

Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Tematik dikelas III  
MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

B. Pertanyaan Panduan

Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja  
Kabupaten Purbalingga

2. Identitas diri

- a. Nama : Laela Fatihatu Zahro S.Pd.I
- b. Jabatan : Guru Kelas 3
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Pendidikan terakhir : S1

3. Pertanyaan penelitian

- a. Menurut ibu pembelajaran tematik integratif itu pembelajaran seperti apa
- b. Apa manfaat yang diperoleh siswa dan guru dari pembelajaran tematik
- c. Apa kelebihan dari pembelajaran tematik integratif
- d. Apakah guru membuat rpp sebelum pembelajaran
- e. Apakah metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU  
WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

A. Tujuan

Untuk mengetahui apa yang dirasakan peserta didik dengan diterapkannya pembelajaran tematik

B. Data Nama Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

No	Tingkat	Nama	Jenis Kelamin
1	Kelas 3	Rihanah Miftah	P
2	Kelas 3	Hafis Fauzi Machbubi	L
3	Kelas 3	Iman Sholeh	L
4	Kelas 3	Yoga Nur Afandi	L
5	Kelas 3	Nabihan `Iza Al Mahdi	L
6	Kelas 3	Merry Desfria Putri	P

1. Pertanyaan Peneliti

- f. Model pembelajaran apa yang di gunakan guru pada saat pembelajaran ?
- g. Apakah kamu menyukai pembelajaran tematik?
- h. Apakah kamu lebih sulit memahami pembelajaran tematik?
- i. Apakah kamu aktif dalam menjawab masalah yang terdapat di buku atau pertanyaan yang guru berikan?
- j. Metode manakan yang kamu sukai,dalam pembelajaran tematik

Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Wirasaba

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
1	Bagaimana implementasi pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Wirasaba	Alhamdulillah tidak ada kesulitan. Walaupun awal-awal ada kebingungan, tapi seiring waktu semua bisa berjalan dengan lancar. Dari yang saya amati laporan dari guru dan anak-anak, mereka senang dengan pembelajaran sekarang	Implementasi pembelajaran tematik integratif di MI Ma'arif NU Wirasaba tidak masalah dan siswa merasa senang dan nyaman
2	Pendekatan saintifik dalam tematik integratif seperti apa menurut ibu	Saintifik juga pendekatan yang mengaktifkan siswa, siswa diajak mengamati, berkomunikasi sehingga mereka dapat menggali banyak informasi dan memuaskan rasa ingin tahu mereka	Pendekatan saintifik dapat mengaktifkan siswa dalam belajar
3	Apa kelebihan dari pendekatan pembelajaran tematik integratif	"Tematik integratif itu ya kelebihannya siswa dapat langsung mencoba apa yang sedang dipelajari, siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber yang ada sehingga pembelajarannya dapat bermakna. Pulang sekolah itu ada sesuatu yang	Kelebihan pembelajaran tematik-integratif membuat siswa belajar dengan menyenangkan, menyeluruh, dan bermakna

		dibawa.”	
4	Menurut ibu apa saja manfaat yang muncul dari pendekatan pembelajaran tematik	“Manfaatnya siswa diajak untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa belajar dari apa yang mereka dengar, apa yang mereka lihat dan juga apa yang mereka lakukan.	Manfaat pembelajaran tematik-integratif adalah mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
5	Apa saja harapan sekolah dengan implementasi pembelajaran tematik	Diharapkan pembelajarannya juga lebih menyenangkan agar anak itu punya niat berangkat sekolah. Siswa juga aktif bertanya, dimulai dari kelas I besok kalau lulus di SMP itu sudah biasa apa yang belum dia tahu ya ditanyakan.”	Harapannya adalah dengan adanya implementasi pembelajaran tematik-integratif pembelajarannya menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah



Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Ibu Guru kelas III MI Ma'arif NU  
Wirasaba

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	KESIMPULAN
1	Menurut ibu pembelajaran tematik integratif itu pembelajaran seperti apa	"Pembelajarannya berdasarkan pada tema dan tidak ada sekat pemisah antar mapel. Yang pisah itu agama sama PJOK. Anak-anak tahunya tematik, karena mereka kelas I-III sudah tematik. Sebelum pembelajarannya cuma ngomong kalian akan belajar muatan ini dan itu. Jadi menyampaikan tujuan pembelajaran."	Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang berdasarkan tema dan tidak ada sekat antar bidang studi. Hanya agama dan PJOK saja yang terpisah.
2	Apa manfaat yang diperoleh siswa dan guru dari pembelajaran tematik	Anak-anak lebih aktif dan berani untuk mengemukakan pendapat mereka sesuai pengetahuan yang dimiliki, kalau saya mengajar jadi lebih enak, semangat dan simpel."	Manfaat dari pembelajaran tematik integratif untuk siswa dan guru yaitu siswa lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya, sedangkan guru mengajarnya lebih simpel dan bersemangat.
3	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tematik-integratif?	Di awal-awal kemaren anak-anak mungkin sedikit bingung, tapi sekarang mereka sudah enjoy untuk belajar."	Respon siswa terhadap pembelajaran tematik integratif di awal masih bingung tetapi sekarang siswa sudah nyaman

4	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik-integratif	“Kemampuan anak kan ya beda-beda, jadi berpengaruh juga ada yang antusiasnya tinggi ada pula yang rendah.”	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif tergantung pada kemampuan masing-masing siswa
5	Apakah metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik	Tergantung dari setiap PB, nanti muatannya apa media dan metode yang digunakan apa itu sudah ada.”	Metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan PB yang terdapat dalam buku pegangan guru.





## Lampiran 7 : hasil Observasi

### A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Wirasaba

#### 1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Wirasaba

Sebelum Tahun 1968, di daerah Wirasaba, tepatnya di Dusun Karangwuni, masyarakat Wirasaba pada umumnya menyekolahkan anak-anaknya ke SD Negeri Wirasaba. Jarak tempat belajar tersebut bisa dikatakan cukup jauh untuk anak-anak usia sekolah dasar pada waktu itu. Apalagi untuk menjangkau tempat tersebut mereka menempuhnya dengan jalan kaki. Oleh karena itu, tokoh masyarakat atau tokoh agama yang sadar akan pendidikan dan menganggap perlunya sebuah lembaga pendidikan Islam, sepakat untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam setingkat dengan SD.

Berdasarkan musyawarah orang tua dan masyarakat serta tokoh agama, maka tanggal 1 Agustus 1968 dengan resmi berdiri sebuah lembaga pendidikan Islam dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Islam Wargautama yang diprakarsai oleh Bapak Sudiyono. Madrasah Ibtidaiyah Islam Wargautama Wirasaba merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan organisasi Islam NU Wirasaba, yang pada waktu itu diketuai oleh Bapak H. Imam Suhada (Alm), sekertaris dijabat oleh Bapak Sapin, BA. (Alm), dan Bapak H. Ach. Yusup Hasim (Alm) sebagai bendahara sekaligus sebagai Kepala Madrasah yang pertama.

Madrasah Ibtidaiyah Islam Wargautama Wirasaba mulai menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1968/1969, bersamaan dengan berdirinya MI tersebut. Pada tahun 1968 MI Islam Wargautama Wirasaba ini belum memiliki gedung, sehingga proses pembelajaran berlangsung di rumah penduduk, di antaranya yaitu di rumah Bapak H. Ach. Yusup Hasim (Alm), Bapak Rosidin, dan di rumah Bapak Ikhsanudin. Selanjutnya pada tahun 1975, mendapat tanah wakaf dari dua orang yakni dari Bpk Imam Suhada (Alm) dan Bapak H. Ach. Yusup Hasim (Alm) seluas 794m<sup>2</sup>. Di atas tanah wakaf itulah kemudian dibangun gedung semi permanen dengan dana bantuan dari

swadaya masyarakat Desa Wirasaba sebanyak 4 ruang. Dari situ lah kemudian MI Islam Wargautama Wirasaba ini mulai melaksanakan proses pembelajaran dengan fasilitas gedung madrasah dan tidak lagi menggunakan rumah penduduk seperti sebelumnya.

Proses pendidikan sedikit demi sedikit mulai berjalan lancar dan mengalami kemajuan. Berdasarkan Piagam Nomor K/2556/III/1975 tanggal 31 Januari 1975, MI Islam Wargautama Wirasaba ini diakui secara sah dan tercatat dalam buku Stambuk Inspeksi Pendidikan Agama Islam Perwakilan Departemen Agama Propinsi sebagai Pendidikan Agama Swasta.

Seiring berjalannya waktu, tampaknya kepercayaan masyarakat semakin mantap akan keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Islam Wargautama Wirasaba, sehingga pada tahun 1978 statusnya berubah menjadi status terdaftar, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan nomor: KK.10.C.2069/PgmMI/1978. Dengan status terdaftar maka Madrasah Ibtidaiyah Islam Wargautama Wirasaba beralih naungan pada yayasan GUPPI sehingga MI Islam Wargautama berubah menjadi MI GUPPI Wirasaba II dan pada tahun 1978 MI GUPPI Wirasaba II mendapatkan bantuan dari pemerintah. Dana tersebut digunakan untuk rehabilitasi gedung semi permanen menjadi gedung permanen.

Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Wirasaba II semenjak statusnya berubah menjadi terdaftar, mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sehingga pada tanggal 24 Desember 1998 berdasarkan Surat Keputusan Kantor Departemen Agama Kabupaten Purbalingga Nomor B/Mk. 21/Pgm/160/98 berubah statusnya dari terdaftar menjadi diakui No. Mk. 21/6/PP.00.1/2225/1998. Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini dan berbagai upaya dalam pendidikan, serta dukungan kepercayaan dari masyarakat, Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Wirasaba II mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Sehingga dari Madrasah Ibtidaitah GUPPI yang nota bene adalah madrasah swasta

kemudian berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Wirasaba pada tanggal 25 Januari 2006, berdasarkan Piagam Pendirian Madrasah dengan nomor 1248/PW.11/LPM/2006.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Wirasaba memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111233030035. Sejak berdiri tahun 1968 sampai tahun 2020 telah mengalami pergantian pemimpin beberapa kali. Hal ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi Kepala MI Ma'arif NU Wirasaba dapat meneruskan perjuangan dan pengabdian para pendiri dimana salah satu pendirinya adalah orang tuanya yang diangkat sebagai Kepala Madrasah yang pertama. Kemudian pada tahun 1987 diganti Bapak Sobirin. Kemudian beliau purna diganti oleh Bapak Mahfudz pada tahun 1995. Pada tahun 2000 terjadi rolling kepala yaitu diganti oleh Pak ruswinto, A.Ma. sampai tahun 2007. Pada tahun 2007 s.d 2009 dipimpin kembali oleh Bapak Machfudz, A.Ma.

Semenjak berdiri hingga tahun 2012 MI Ma'arif NU Wirasaba belum pernah menyelenggarakan Ujian sendiri, namun semenjak terakreditasi pada Bulan Juli 2012 sudah bisa menyelenggarakan Ujian sendiri tepatnya pada tahun 2013 dan sudah tidak ngindung lagi hingga sekarang. Semoga MI Ma'arif NU Wirasaba ke depannya lebih maju, baik akademik maupun non akademik dan lebih dipercaya oleh masyarakat Wirasaba sehingga siswanya dapat bertambah .

## 2. Letak Geografis MI Ma'arif NU Wirasaba

MI Ma'arif NU Wirasaba beralamat di JB.Soedirman, JL.Lanud Wirasaba, Dusun 3,Wirasaba, Kec. Bukateja kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53382. MI Ma'arif NU Wirasaba berada di koordinat garis linang -7.458475216839704 dan garis bujur 109.3932294845581 ketinggian 38.

## 3. Visi Misi MI Ma'arif NU Wirasaba

### a. Visi Madrasah

**TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG  
BERKEPRIBADIAN ISLAMI, DISIPLIN, BERILMU, DAN  
PEDULI LINGKUNGAN**

- 1) Terwujudnya peserta didik yang selalu berpedoman pada ajaran-ajaran Islam dalam bertutur dan berperilaku.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang memiliki tingkat komitmen yang tinggi, selalu menghargai, menjunjung tinggi, serta melaksanakan semua aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal hidup sehari-hari, dan untuk bekal persiapan melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang peduli akan lingkungan baik lingkungan keluarga, madrasah, maupun lingkungan masyarakat sekitar.

b. Misi Madrasah

Sesuai dengan visi di atas maka sekolah mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan sebagai Misi di sekolah, yaitu :

- i. Membiasakan diri berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
  - ii. Membudayakan disiplin waktu, disiplin dalam setiap tugas dan tanggung jawab.
  - iii. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik.
  - iv. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran Agama Islam.
  - v. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan peduli lingkungan.
  - vi. Membudayakan hidup bersih baik di lingkungan madrasah, rumah, dan masyarakat.
4. Tujuan dan target MI Ma'arif NU Wirasaba
- a. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan madrasah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Wirasaba mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah, keluarga, dan masyarakat
2. Membiasakan siswa untuk gemar membaca Al-Qur'an
3. Mengembangkan materi pembelajaran dengan media lingkungan masyarakat sebagai sumbernya
4. Mengoptimalkan kerjasama antar pihak madrasah, komite, pengurus serta masyarakat sekitar lingkungan madrasah
5. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan aktif
6. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,00
7. Meningkatkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan kegiatan ekstrakurikuler
8. Meningkatkan potensi akademik siswa dengan mengikutsertakan dalam kegiatan siswa berprestasi
9. Peserta didik memperoleh memperoleh juara pada setiap event/lomba olahraga dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi
10. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan lainnya
11. Meningkatkan sarana dan prasarana
12. Meningkatkan prestasi belajar siswa
13. Menerapkan penanaman akidah dan akhlak al-karimah
14. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
15. Meningkatkan kegiatan luar madrasah

16. Meningkatkan komunikasi secara aktif dan proaktif dengan pihak-pihak terkait
- b. Target Madrasah
- i. Sasaran madrasah
- a) Mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai ujian diatas 6.0 yang diperoleh secara jujur
  - b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan siswa aktif
  - c) Ikut serta dalam lomba mapel dan kompetisi sains untuk menambahkan nilai jujur, disiplin, dan cerdas
  - d) Menjadikan 50% peserta didik mampu mengekspresikan kemampuan, bakat, dan minat di madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler mengarah pada pembentukan pribadi yang religius, jujur, disiplin, cerdas, serta peduli
  - e) Menjadikan 85% dari seluruh siswa mencapai nilai batas tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan dan diperoleh secara jujur dan disiplin
  - f) Menjadikan setiap siswa mampu berkomunikasi secara santun
  - g) Menjadikan 100% siswa mampu melaksanakan ibadah sesuai agama dan norma islam untuk mewujudkan insan yang religius
  - h) Menjadikan 100% siswa memiliki perilaku yang baik sesuai agama dan norma yang berlaku didasari nilai-nilai religius, jujur, disiplin, cerdas, serta peduli
  - i) Pemenuhan kebutuhan ruang kelas
- ii. Upaya yang dilakukan
- a) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama islam
  - b) Meningkatkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
  - c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik

- d) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis teknologi informasi (pembelajaran melalui media dan internet)
- e) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tetangga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Wirasaba

Struktur organisasi sekolah adalah struktur yang mendasari keputusan para pembina atau pendiri sekolah untuk mengawali suatu proses perencanaan sekolah yang strategis.



6. Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Wirasaba

Pendidik merupakan unsur yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan guru juga menentukan berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidik hendaknya dapat mengondisikan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan dengan semaksimal mungkin. Kondisi belajar yang aktif antara guru dan peserta didik dapat dicapai apabila guru memiliki kemampuan mengatur peserta didik dengan baik. MI Ma'arif NU Wirasaba memiliki guru sebanyak 8 (delapan) orang. Sebagian besar dari guru-guru tersebut adalah perempuan sejumlah 6, sedangkan guru

laki-laki hanya ada 2 orang. Adapun tenaga administrasi di MI Ma'arif NU Wirasaba ini adalah 1 orang

Tabel.2

NPSN	NIK	NIPMNU	Nama	JK
60710531	3303015907850000	1135850719001	Wasti Thoharoh, S.Pd.I	P
60710531	3303016107850000	1135850721001	Ali Nurokmah, S.Pd.I	P
60710531	3303017005810000	1135810530001	Ketut Triyani, S.Pd.I	P
60710531	3303020411900000	1135901104001	Khotib Noveka, S.Pd	L
60710531	3303021512720000	1135721215001	Ali Ngumar, S.Pd.I	L
60710531	3303024109940000	1135940901001	Azizah Dwi Purba, S.Sos	P
60710531	3303024712760000	1135761207001	Siti Khasanah, S.Pd.I	P
60710531	3303025208910000	1135910812001	Laela Fatihatu Zuhro, S.Pd.I	P

7. Daftar nama siswa kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba

Siswa di MI Ma'arif NU Wirasaba tidak hanya berasal dari Desa wirasaba saja saja, namun dari desa lain yang masih dalam satu wilayah Kecamatan Bukateja. Mereka berasal dari masyarakat menengah kebawah dan juga kalangan masyarakat menengah keatas. Adapun mengenai keadaan siswa kelas III (Tiga) MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga yang merupakan subyek penelitian adalah jumlah siswa kelas III berjumlah 6 siswa, 4 laki-laki, dan 2 perempuan.

Tabel.3

NPSN	NISMNU	Tingkat	Nama	JK
60710531	113500022131	Kelas 3	Rihanah Miftah	P
60710531	113500022127	Kelas 3	Hafis Fauzi Machbubi	L
60710531	113500022128	Kelas 3	Iman Sholeh	L
60710531	113500022132	Kelas 3	Yoga Nur Afandi	L
60710531	113500022130	Kelas 3	Nabihan `Iza Al Mahdi	L
60710531	113500022129	Kelas 3	Merry Desfria Putri	P

ana Dan Prasarana MI Ma'arif NU Wirasaba



Fasilitas pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu pendidikan untuk menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan. Hal ini karena adanya sarana dan prasarana yang baik tentunya akan mendukung terciptanya kondisi yang baik dan akan tercipta kegiatan belajar yang baik pula.

Berdasarkan data dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh analisis keadaan dan situasi MI Ma'arif NU Wirasaba sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

MI Ma'arif NU Wirasaba memiliki jumlah kelas untuk sarana pembelajaran berjumlah 6 kelas. Kelas I terdiri dari 1 kelas, kelas II terdiri dari 1 kelas, kelas III terdiri dari 1 kelas, kelas IV terdiri dari 1 kelas, kelas V terdiri dari 1 kelas, kelas VI terdiri dari 1 kelas.

b. Ruang perpustakaan

MI Ma'arif NU Wirasaba memiliki jumlah kelas untuk sarana perpustakaan yang berisikan buku-buku.

c. Ruang kantor

Ruang kepala sekolah dan Ruang Guru

d. Ruang penunjang

Untuk ruang penunjang di MI Ma'arif NU Wirasaba berupa: Lapangan Upacara, Dapur, Tempat Parkir, Toilet Siswa, Toilet Guru, Mushola, UKS.

Berdasarkan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki MI Ma'arif NU Wirasaba, keadaan sarana fisik maupun pendukung yang lainnya sudah memenuhi syarat dalam pembelajaran yang berlangsung. Sehingga terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Lampiran 8 : Dokumentasi Foto Wawancara







## Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU WIRASABA  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dengan baik.
2. Dengan kegiatan menulis, siswa dapat menyarikan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan baik.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi pecahan, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyelesaikan soal-soal latihan, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut sama dengan benar.
5. Dengan kegiatan membuat poster, siswa dapat mengidentifikasi kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.
6. Dengan kegiatan membuat poster, siswa dapat menggunakan kombinasi garis, bidang, dan warna dalam sebuah karya dekoratif dengan benar.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Project Based Learning)</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Membaca bacaan nyaring teks surat pada buku siswa</li> <li>• Siswa bergantian membaca setiap paragraf.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi dan membuat peta pikiran atau mind mapping dari teks yang telah dibaca. (Collaborative)</li> <li>• Siswa merangkum hasil peta pikiran dengan kalimat efektif sehingga lebih mudah dipahami</li> <li>• Peta pikiran ditulis menggunakan rumus 5W (What, When, Who, Where, Why) + 1H (How). Higher Order Thinking Skills (HOTS)</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. (Communication)</li> <li>• Siswa mengelompokkan makanan dan minuman yang enak disantap pada saat cuaca panas atau hujan dan menuliskannya di tabel pengamatan pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan latihan tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama yang ada di buku siswa.</li> <li>• Guru berkeliling menghampiri siswa dan mengulang penjelasan secara individu pada siswa yang belum memahami konsep penjumlahan pecahan dengan baik</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk membantu korban bencana yang terjadi di salah satu wilayah Indonesia. (Critical thinking and Problem Solving)</li> <li>• Guru Mengajari siswa Siswa membuat poster yang berisi himbuan pada warga sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam menggalang bantuan.</li> <li>• Poster akan dibuat menjadi karya dekoratif dengan hiasan motif aneka garis dan ruang. (Creativity and Innovation)</li> <li>• Siswa menempelkannya di papan pengumuman sekolah dan tempat-tempat lain yang terlihat warga sekolah.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

#### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Siti Khasanah, S.Pd.I

Purbalingga, Juli 2022  
Guru Kelas 3

Laela Fatihatu, S.Pd.I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU WIRASABA  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK  
 Pembelajaran ke : 2  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
2. Dengan kegiatan makan bersama, siswa dapat menyimulasikan cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia dengan benar.
4. Dengan kegiatan menyusun gambar, siswa dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca dan pengaruhnya pada aktivitas manusia dengan baik.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
6. Dengan kegiatan olahraga, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak tolakan dan berpindah dalam aktivitas senam lantai dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa berdiskusi tentang rencana makan bersama dengan membawa makanan khas daerah masing-masing. (Communication)</li> </ul> <p><b>Ayo Beraktivitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membangkitkan semangat siswa untuk bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki beragam kekhasan daerah. Salah satunya adalah keragaman makanan yang membuat mereka kaya akan rasa. (Nasionalis)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca senyap Teks surat pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencermati gambar proses terjadinya hujan.</li> <li>• Selanjutnya siswa untuk mengurutkan proses terjadinya hujan sesuai dengan gambar yang telah mereka cermati</li> </ul> <p><i>(Critical thinking and Problem Solving)</i></p> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menuliskan hasil pengamatannya dengan kalimat efektif.</li> <li>• siswa menambahkan informasi pengaruh hujan pada aktivitas manusia pada tulisannya</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga dengan menurunkan gerakan kelinci melompat.</li> <li>• Siswa beristirahat sambil minum air putih agar tubuh terasa segar kembali.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2. Bagaimana perasaan setelah bermain jalan dan lari mundur?</li> <li>3. Apa kegiatan yang paling disukai?</li> <li>4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> <li>5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Wirasaba, Juli 2021  
Guru Kelas 3

Siti Khasanah, S.Pd.I

Laela Fatihatu, S.Pd.I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU WIRASABA  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, PJOK  
 Pembelajaran ke : 4  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menemukan kata/istilah khusus yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia dengan benar.
2. Dengan kegiatan bermain peran, siswa dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia dengan baik.
3. Dengan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerakan putaran dan ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
4. Dengan kegiatan permainan, siswa dapat mempraktikkan gerakan putaran dan ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
5. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan bagaimana menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.
6. Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat menyimpulkan bagaimana sikap bersatu dalam keberagaman dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa Pembelajaran 4. (penguatan Literasi)</li> <li>• Siswa bertanya jawab tentang perubahan cuaca yang terjadi akhir-akhir ini.</li> <li>• Siswa menceritakan apa yang ia alami terkait perubahan cuaca.</li> </ul> <p><b>Ayo mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kata/istilah yang berhubungan dengan perubahan cuaca terhadap aktivitas manusia.</li> <li>• Siswa untuk menulis kalimat yang lengkap, minimal 3 unsur (subjek, predikat, dan objek).</li> </ul> <p><b>Ayo bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok 3 orang (Communication)</li> <li>• Mereka bermain peran menceritakan pengalamannya saat mengalami perubahan cuaca yang berpengaruh pada aktivitas mereka.</li> <li>• Salah satu perwakilan memeragakannya di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berdiskusi tentang rencana pengiriman hasil penggalangan dana untuk korban bencana.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali agar siswa menjalin persahabatan dengan teman dari berbagai daerah. Hal ini akan menambah wawasan dan rasa persaudaraan sebagai anak Indonesia.</li> <li>• Siswa mendata suku-suku yang ada di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas Di luar kelas.</li> <li>• Siswa beristirahat sambil minum air putih agar tubuh terasa segar kembali.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Siti Khasanah, S.Pd.I

Wirasaba, Juli 2022  
Guru Kelas 3

Laela Fatihatu, S.Pd.I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF NU WIRASABA  
 Kelas / Semester : III / Genap  
 Tema 5 : CUACA  
 Sub Tema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP  
 Pembelajaran ke : 3  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan baik.
2. Dengan menyelesaikan soal, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
3. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan baik.
4. Dengan menyelesaikan soal, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<i>Apersepsi</i>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Motivasi</i>)</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan latihan tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama yang ada di buku siswa.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa membaca teks <i>Cerita Opa</i> dengan nyaring.</li> <li>• Siswa membuat kesimpulan bersama dari hasil membaca.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari kosakata dari teks <i>Cerita Opa</i> pada tabel huruf-huruf.</li> <li>• Siswa menjelaskan makna kata yang berhasil ditemukan.</li> </ul> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bercerita pengalamannya naik alat transportasi di saat hujan dengan intonasi dan lafal yang jelas.</li> </ul> <p>(Sintak Model Project Based Learning)</p> <p><b>Ayo Berkreasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dilanjutkan dengan mengenal beragam motif dekorasi Toraja.</li> <li>• Siswa menganalisis motif dekoratif Toraja terbuat dari apa (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>)</li> <li>• Siswa membuat pola dekoratif toraja</li> <li>• Guru berkeliling dan memberikan penjelasan lebih individu pada siswa yang belum memahami.</li> <li>• Apresiasi hasil karya siswa sehingga muncul kebanggaan dan rasa percaya diri.</li> </ul>	140 menit
Kegiatan Penutup	<p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa bertanya kepada orang tua apakah mereka punya pengalaman menarik ketika gerhana matahari!</li> </ul> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Wirasaba, Juli 2022  
Guru Kelas 3

Siti Khasanah,S.Pd.I

Laela Fatihatu,S.Pd.I



Lampiran 10 : Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.283/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

20 April 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI MA'ARIF WIRASABA  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Latifatun Khoirunnisa
2. NIM : 1817405071
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : MI MA'ARIF WIRASABA
2. Tempat / Lokasi : Wirasaba bukateja purbalingga
3. Tanggal Observasi : 25-04-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 11 : Surat Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.3610/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/8/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Latifatun Khoirunnisa  
NIM : 1817405071  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022  
Nilai : B(72)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Agustus 2022  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 12 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Latifatun Khoirunnisa  
 No. Induk : 1817405071  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr.H. Saefudin M.Ed  
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan *Problem Based Learning* Dikelas III MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 26 September 2022	- BAB I - III		
2.	Senin, 31 Oktober 2022	- BAB II dan I - Definisi konseptual, pembelajaran tematik.		
3.	Senin, 7 November 2022	- BAB IV - Penambahan ketuntasan di setiap bab - perubahan kurikulum pada semester dan perantara.		
4.	Senin, 21 November 2022	- BAB I - V - Penambahan dan perubahan di pembelajaran tematik - Penambahan analisis data		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Kamis, 24 November 2022	- Abstrak		
6.	Kamis, 1 Desember 2022	- BAB IV - Penyajian data		
7.	Selasa, 6 Desember 2022	- BAB V - Kesimpulan		
8.	Kamis, 15 Desember 2022	- Acc.		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 15 Desember 2022  
 Dosen Pembimbing

Dr. H Saefudin M.Ed.  
 NIP. 196211271992031003

Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Latifatun Khoirunnisa  
NIM : 1817405071  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah /PGMI  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran tematik dengan problem based learning di kelas III MI Ma'arif NU Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 15 Desember 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dr. Siswadi M. Ag  
NIP.197010102000031004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Saefudin M. Ed  
NIP.196211271992031003

Lampiran 14 : Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-3921/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LATIFATUN KHOIRUNNISA  
NIM : 1817405071  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Oktober 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



Lampiran 15 : Sertifikat BTA/PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12431/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : LATIFATUN KHOIRUNNISA  
**NIM** : 1817405071

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode

Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Arab

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
وحدة اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**  
No.: B-1412/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/V1/2022

This is to certify that  
Name : **LATIFATUN KHOIRUNNISA** : منحت إلى  
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 21 Oktober 2000** : الاسم  
Has taken : **IQLA** : محل وتاريخ الميلاد  
with Computer Based Test, organized by : : وقد شارك/ت الاختبار  
Technical Implementation Unit of Language on: **29 Juni 2022** : على أساس الكمبيوتر  
with obtained result as follows : : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ  
Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 43  
فهم السموع فهم العبارات والتركيب فهم المقروء  
Obtained Score : **465** : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

    
Purwokerto, 29 Juni 2022  
The Head,  
رئيسة وحدة اللغة  
Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



## Lampiran 17: Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيني الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
وحدة اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No.: B-1411/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that  
Name : **LATIFATUN KHOIRUNNISA** : منحت إلى الاسم  
Place and Date of Birth : **Purbalingga, 21 Oktober 2000** : محل وتاريخ الميلاد  
Has taken : **EPTUS** : وقد شارك/ت الاختبار  
with Computer Based Test, organized by : **29 Juni 2022** : على أساس الكمبيوتر  
Technical Implementation Unit of Language on: : التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ  
with obtained result as follows : : مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي  
**Listening Comprehension: 46** : **Structure and Written Expression: 45** : **Reading Comprehension: 51**  
فهم العسموع : فهم العبارات والتركيب : فهم المقروء  
**Obtained Score : 474** : **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيني الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

    
Purwokerto, 29 Juni 2022  
The Head,  
رئيسة وحدة اللغة  
Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004





Lampiran 18: SERTIFIKAT APLIKOM

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/4661/XII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**LATIFATUN KHOIRUNNISA**  
NIM: 1817405071

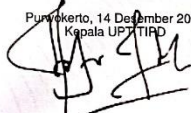
Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 21 Oktober 2000

MATERI PENILAIAN



MATERI	NILAI
Microsoft Word	89 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	88 / A

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 14 Desember 2021  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 19 : SERTIFIKAT KKN



# SERTIFIKAT

Nomor: 956/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **LATIFATUN KHOIRUNNISA**  
NIM : **1817405071**  
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

### TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **92 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021  
Ketua LPPM,



H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 20: SERTIFIKAT PPL II



The certificate is enclosed in a yellow border with decorative corner elements. It features the official logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto in the top left corner. The text is centered and includes the institution's name, the recipient's name and ID, the activity details, and the signatures of the Dean and the Laboratory Head.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022  
Diberikan Kepada :

**LATIFATUN KHOIRUNNISA**  
**1817405071**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711024 200604 1 002



Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Latifatun Khoirunnisa  
NIM : 1817405071  
TTL : Purbalingga, 21 Oktober 2000  
Alamat : JL.AL-Ikhlas Rt 02 Rw 10 Kembangan Bukateja Purbalingga  
Nama Ayah : Ali Ngumar  
Nama Ibu : Kurniyati  
Telp : 081228981787

Riwayat Pendidikan :

1. RA Diponegoro Kembangan 1 (2005-2006)
2. MI Ma'arif NU Kembangan 1 (2006-2012)
3. MTS Minhajut Tholabah (2012-2015)
4. MA Minhajut Tholabah (2015-2018)
5. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiyai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto (2018-Sekarang)

Purwokerto, 15 Desember 2022



**Latifatun Khoirunnisa**  
NIM. 1817405071